

**SKRIPSI**

**DETERMINAN MINAT INVESTASI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH PADA  
PASAR MODAL SYARIAH**



**Disusun Oleh:**

**NURJUWINDA  
NIM. 150603163**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2019/1441 H**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Nurjuwinda  
NIM : 150603163  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 11 Desember 2019  
Yang Menyatakan,



*Nurjuwinda*

Nurjuwinda

**LEMBAR PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**Determinan Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Pasar Modal  
Syariah**

Disusun oleh:

Nurjuwinda  
NIM. 150603163

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan  
formatnya  
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian  
studi  
pada Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

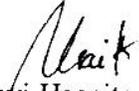
Pembimbing I,

  
Dr. Hafas Furqani, M.Ec  
NIP.198006252009011009

Pembimbing II,

  
Ana Pitria, SE., M.Sc  
NIP.199009052019032019

Mengetahui  
Ketua Program Studi Perbankan Syariah 

  
Dr. Nevi Hasnita, M.ag  
NIP. 197711052006042003

**LEMBAR PENGESAHAN SIDANG HASILSKRIPSI**

SKRIPSI

Nurjuwinda  
NIM. 150603163

Dengan Judul:

**Determinan Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Pasar Modal Syariah**

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1) Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta  
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan  
Program Studi Strata I dalam bidang Perbankan Syariah

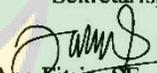
Pada Hari/Tanggal: Rabu, 11 Desember 2019 M  
14 Rabiul Akhir 1441 H

Banda Aceh  
Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

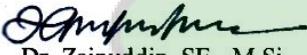
Ketua,

  
Dr. Hafas Furqani, M.Ec  
NIP. 198006252009011009

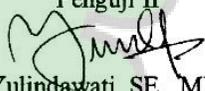
Sekretaris,

  
Ana Etria, SE., M. Sc  
NIP. 199009052019032019

Penguji I

  
Dr. Zainuddin, SE., M.Si  
NIDN. 0108107105

Penguji II

  
Yulindawati, SE., MM  
NIP. 197907132014112002

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

  
Dr. Zaki Fuad, M.Ag  
NIP. 196403141992031003

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nurjuwinda  
NIM : 150603163  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
E-mail : [Nurjuwindaa@gmail.com](mailto:Nurjuwindaa@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugask Akhir .  KKKU  Ripsi .  .....

yang berjudul: **Determinan Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Pasar Modal Syariah**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

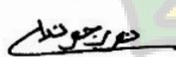
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 11 Desember 2019

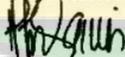
Mengetahui,

Penulis



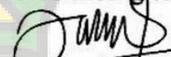
Nurjuwinda  
150603163

Pembimbing I



Dr. Hafas Furqani, M.Ec  
NIP. 198006252009011009

Pembimbing II



Ana Fitria, SE., M. Sc  
NIP. 199009052019032019

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Determinan Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Pasar Modal Syariah”**. Selawat dan salam tak lupa pula peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak menerima bantuan berupa saran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak dalam bentuk moral maupun materiel. Untuk selanjutnya dengan rasa hormat peneliti sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Ibu Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
3. Ibu Ayumiati, SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah dan juga selaku penasehat Akademik.

4. Bapak Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan, saran dan kritikan yang sangat membantu dalam menyempurnakan skripsi.
5. Ibu Ana Fitria, SE., M. Sc selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, tenaga, saran, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Perbankan Syariah beserta staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Ayahanda Erdi Zakri dan Ibunda Nurhayati yang telah membesarkan dan mengasuh dengan penuh cinta dan kasih sayang serta tak henti-hentinya mendoakan dengan tulus untuk kesehatan, kebahagiaan, dan kekuatan peneliti. Terima kasih telah banyak memberikan motivasi, nasehat serta semangat bagi peneliti. Keluarga serta saudara peneliti yang juga selalu memberi dorongan kepada peneliti.
8. Seluruh teman teman seperjuangan Program Studi Perbankan Syariah, yang sudah kurang lebih empat tahun bersama dalam perjuangan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungannya selama ini.
9. Seluruh pihak yang telah tulus ikhlas membantu, memberikan doa, dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Bantuan tersebut peneliti serahkan kepada Allah SWT untuk memberi balasan dan pahala yang lebih baik lagi.

Peneliti sadari dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang

membangun untuk menjadikan skripsi ini lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Banda Aceh, 11 Desember 2019

Penulis,

Nurjuwinda



**TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN**  
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K  
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

**1. Konsonan**

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

**2. Vokal**

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauila*

3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
يَ / اَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

#### 4. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta *marbutah* ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/ raudatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/  
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Talḥah*

### Catatan:

#### Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.

Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## ABSTRAK

Nama : Nurjuwinda  
NIM : 150603163  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul : Determinan Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Pasar Modal Syariah  
Tebal : 73  
Pembimbing I : Dr.Hafas Furqani, M.Ec  
Pembimbing II : Ana Fitria, SE., M.Sc

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman, manfaat dan edukasi terhadap minat investasi pasar modal syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, memilih mahasiswa FEBI sebagai subjek penelitian dikarenakan sudah banyak yang mengikuti sekolah pasar modal serta membuka akun saham, sehingga dapat membandingkan antara materi yang didapatkan dengan praktik nyatanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada 97 responden. Metode yang digunakan adalah *probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random*. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS versi 22. Pengujian secara parsial, ketiga variabel bebas yaitu pemahaman investasi ( $X_1$ ), manfaat investasi ( $X_2$ ) dan edukasi pasar modal syariah ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEBI dengan tingkat signifikan pemahaman investasi ( $X_1$ )  $0,013 < 0,05$ , manfaat investasi ( $X_2$ )  $0,009 < 0,05$  dan edukasi ( $X_3$ )  $0,000 < 0,05$ . Untuk pengujian secara simultan, ketiga variabel yang diteliti, yaitu pemahaman investasi ( $X_1$ ), manfaat investasi ( $X_2$ ) dan edukasi pasar modal syariah ( $X_3$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi ( $Y$ ) pada pasar modal syariah karena memiliki nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan salah satu faktor dalam mendorong mahasiswa dan pihak lainnya untuk berinvestasi pada pasar modal syariah, guna menjadikan sebagai salah satu tabungan di masa yang akan datang dan juga untuk mendorong perkembangan pasar modal syariah di Indonesia.

Kata Kunci: Pemahaman, Manfaat, Edukasi, Minat Investasi, Pasar Modal Syariah

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>HALAMAN TRANSLITERASI</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	13
2.1 Landasan Teori .....	13
2.2 Investasi Syariah .....	14
2.1.2 Minat Investasi .....	9
2.1.2.1 Pengertian Minat .....	9
2.1.2.2 Jenis-Jenis Minat .....	9
2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat .....	10
2.1.3 Pemahaman Investasi .....	11
2.1.4 Manfaat investasi .....	12
2.1.5 Edukasi Pasar Modal Syariah .....	13
2.3 Penelitian Terdahulu .....	18
2.3 Hubungan Antar Variabel .....	19
2.4 Kerangka Berpikir .....	20
2.5 Hipotesis .....	21

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	31
3.1 Jenis Penelitian .....	31
3.2 Data dan Teknik Pemrolehannya .....	32
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.4 Populasi dan Sampel .....	34
3.5 Skala Pengukuran .....	35
3.6 Variabel Penelitian .....	36
3.7 Metode Analisis Data .....	37
3.7.1 Uji Instrumen .....	37
3.7.2 Analisis Data .....	38
3.7.3 Uji Asumsi Klasik .....	40
3.7.4 Pengujian Hipotesis .....	45
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	 46
4.1 Gambaran Umum Pasar Modal Syariah .....	46
4.1.1 Gambaran Umum Dan Sejarah Pasar Modal Syariah .....	46
4.1.2 Visi Dan Misi Pasar Modal Syariah.....	47
4.1.3 Produk Pasar Modal Syariah.....	48
4.2 Hasil Penelitian.....	49
4.2.1 Karakteristik Responden .....	49
4.2.1.1 Responden Menurut Jenis Kelamin .....	49
4.2.1.2 Responden Menurut Angkatan .....	50
4.2.1.3 Responden Menurut Usia.....	51
4.2.1.4 Responden Menurut Jurusan.....	52
4.2.2 Deskripsi Variabel X Terhadap Variabel Y .....	53
4.2.3 Uji Validitas .....	53
4.2.4 Uji Reabilitas .....	54
4.2.5 Uji Asumsi Klasik .....	55
4.2.5.1 Uji Normalitas.....	55
4.2.5.2 Uji Multikolinieritas.....	56
4.2.5.3 Uji Heteroskedastisitas .....	57
4.2.6 Analisis Linier Berganda.....	58
4.2.7 Pengujian Hipotesis.....	60
4.2.7.1 Uji T .....	60
4.2.7.2 Uji F .....	61
4.2.7.3 Koefisien Determinasi.....	65

4.3 Hasil Pembahasan Analisis Data .....	60
4.3.1 Pengaruh Pemahaman Terhadap Minat Mahasiswa.....	70
4.3.2 Pengaruh Manfaat Terhadap Minat Mahasiswa	71
4.3.3 Pengaruh Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa	72
4.3.4 Pengaruh Variabel X Terhadap Y .....	73
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>75</b>
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>

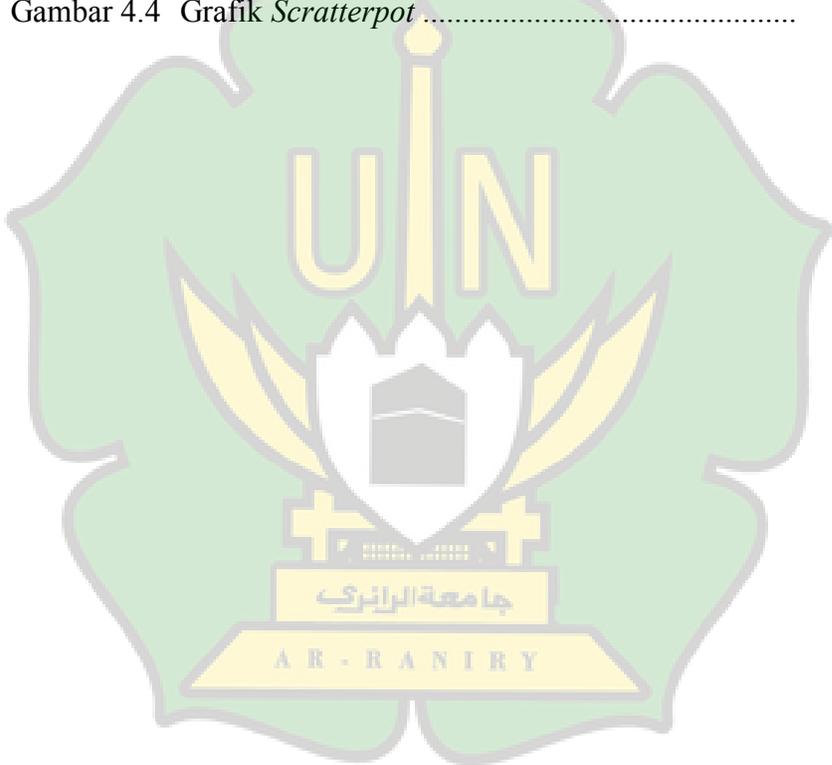


## DAFTAR TABEL

Tabel 2.2	Penelitian Terkait.....	25
Tabel 3.1	Sampel Minat Investasi Mahasiswa Febi .....	36
Taembl 3.2	Operasional Variabel .....	37
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan ..	51
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	52
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan .....	53
Tabel 4.5	Deskripsi Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen .....	54
Tabel 4.6	Pemahaman Investasi.....	57
Tabel 4.7	Manfaat Investasi.....	57
Tabel 4.8	Edukasi .....	58
Tabel 4.9	Minat Investasi Syariah .....	59
Tabel 4.10	Uji Reabilitas .....	60
Tabel 4.11	One Sample Kolmogoro-Smirnov .....	61
Tabel 4.12	Uji Multikolinieritas .....	62
Tabel 4.13	Analisis Linier Regresi Berganda .....	64
Tabel 4.14	Uji T .....	67
Tabel 4.15	Uji F.....	69
Tabel 4.16	Koefisien Determinasi .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Perkembangan <i>Sigle Investor Identification</i> Pasar Modal .....	4
Gambar 2.4	Kerangka Berfikir.....	30
Gambar 4.1	Diagram Jenis Kelamin Responden .....	50
Gambar 4.2	Diagram Angkatan Responden.....	52
Gambar 4.3	Diagram Usia Responden.....	53
Gambar 4.4	Diagram Jurusan Responden.....	54
Gambar 4.4	Grafik <i>Scatterpot</i> .....	56



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan industri keuangan sangatlah pesat, khususnya di Indonesia. Dari waktu ke waktu terus memberikan kemudahan bagi pelaku ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya didirikan lembaga-lembaga keuangan dengan memanfaatkan teknologi yang semakin canggih. Perkembangan industri keuangan juga berdampak pada semakin meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lain selalu dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya dalam dunia bisnis ini. Salah satu bentuk strategi perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan adalah dengan investasi dan bergabung di pasar modal syariah.

Kata investasi dan keuangan sudah menjadi pembicaraan orang sehari-hari, banyak media-media yang memberitakan tentang tentang pentingnya investasi bagi kegiatan ekonomi, maupun pentingnya investasi untuk masa yang akan datang, semakin tinggi intensitas kegiatan ekonomi di suatu wilayah, maka semakin tinggi peluang untuk memenuhi kebutuhan hidup bagi masyarakat di wilayah tersebut (Noor, 2009: 3).

Investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, Al-Quran dengan tegas melarang aktivitas penimbunan terhadap harta yang dimiliki, dalam Al-Quran surah At-Taubah: 34 Allah berfirman:

﴿ يَتَّيِبُهَا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا اِنْ كَثِيْرًا مِّنَ الْاَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَآْكُلُوْنَ اَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّوْنَ عَن سَبِيْلِ اللّٰهِ وَالَّذِيْنَ يَكْتُمُوْنَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُوْنَهَا فِي سَبِيْلِ اللّٰهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ اَلِيْمٍ ﴾

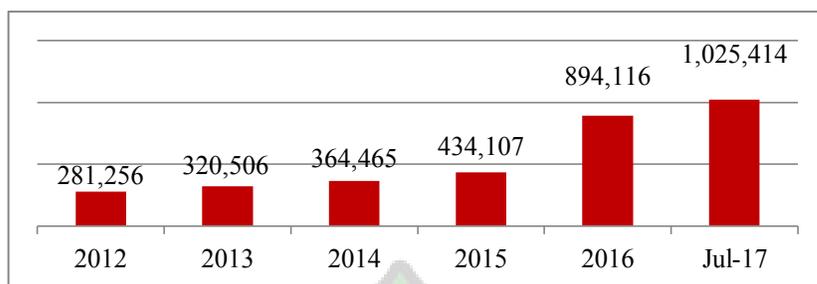
Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahnnya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih”.* ( Q.S At-Taubah[9]: 34 ).

Dengan berinvestasi harta yang dimiliki juga menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain, dan untuk mengimplementasikan seruan investasi tersebut, maka harus diciptakan suatu sarana untuk berinvestasi, salah satu bentuk investasi adalah menanamkan hartanya di pasar modal (Sutedi, 2011: 33).

Menurut Yulina (2010: 34) sebagaimana dikutip dari Saputra (2018), menjelaskan bahwa Investasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Dengan adanya pasar modal, seorang investor maupun suatu badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal.

Dalam rangka menumbuhkan pasar modal syariah, diperlukan adanya kekuatan dasar para investor dalam ketersediannya berinvestasi jangka panjang. Pertumbuhan investor di pasar modal Indonesia sebagai salah satu alternatif berinvestasi masyarakat dinilai berjalan dengan baik. Tercatat pada tahun 2015 investor di pasar modal mencapai 433.607 investor, investor mengalami kenaikan sebesar 19% jika dibandingkan pada tahun sebelumnya yang hanya tercatat sebesar 364.465 investor (KSEI, 2015).

Meningkatnya jumlah investor ini merupakan hasil dari upaya yang telah dilakukan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dengan dukungan dan kerja sama dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan efek, akademisi, emiten dan Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), KPEI adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan undang-undang pasar modal Indonesia pada tahun 1995 yang berfungsi sebagai lembaga kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa di pasar modal Indonesia selain itu KPEI juga bertugas dalam menentukan hak serta kewajiban yang harus diselesaikan dan juga memastikan penyelesaian transaksi bursa (Riyadi, 2016).



Sumber: KSEI (2017).

**Gambar 1.1**  
**Grafik Perkembangan *Single Investor Identification***  
**Pasar Modal**  
**Tahun 2012 - Juli 2017**

Gambar 1.1 menunjukkan jumlah *Single Investor Identification* (SID) Pada tahun 2017 meningkat 14,7% dari tahun sebelumnya 894.116 menjadi 1.025.414 pada Juli 2017. Perkembangan paling rendah berada pada tahun 2012 dan perkembangan paling tinggi terjadi pada tahun 2017.

Meskipun perkembangan pasar modal syariah cukup menggembirakan, namun hingga saat ini pihak-pihak yang melakukan kegiatan investasi pada pasar modal syariah masih sedikit. Walaupun labelnya sudah jelas syariah tetap saja masih banyak masyarakat yang meragukan halal atau haram mengenai investasi pada pasar modal syariah, hal tersebut dikarenakan kurangnya ketersediaan informasi tentang pasar modal syariah dan tingkat pemahaman mahasiswa mengenai pasar modal syariah serta pandangan mahasiswa yang belum sepenuhnya yakin akan investasi pada pasar modal syariah, padahal pasar modal syariah sudah mendapatkan Fatwa Nomor: 40/DSN-MUI/X/2003 dari Dewan

Syariah Nasional (DSN) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI), seharusnya itu bisa menjadi referensi bagi calon investor untuk bertransaksi di pasar modal syariah.

Pemahaman dasar tentang investasi pada pasar modal syariah merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diketahui oleh calon investor sebelum menanamkan modalnya pada perusahaan sekuritas. Pemahaman ini bertujuan agar para investor terhindar dari praktik investasi yang mengandung unsur *gharar* dan *maisir* serta risiko penipuan. Diperlukan pengetahuan yang cukup untuk para calon investor dalam menganalisis waktu, tempat, serta efek apa yang akan dipilih dalam melakukan investasi pada pasar modal syariah. Sutedi (2011: 120) dalam bukunya menjelaskan bahwa pengetahuan mengenai pasar modal syariah sangat penting sebelum yang bersangkutan terjun langsung untuk bertransaksi, banyak hal yang harus dipertimbangkan baik dari konsep maupun prinsip, serta mekanisme perdagangannya.

Beberapa lembaga yang secara langsung terlibat dalam pasar modal syariah, seperti OJK, BEI dan DSN-MUI mengentaskan semua permasalahan yang terjadi dengan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat guna menumbuhkan rasa percaya dan menghilangkan keraguan terhadap pasar modal syariah.

PT Bursa Efek Indonesia saat ini telah menyelenggarakan kampanye “Yuk Nabung Saham” yang diluncurkan Pada tanggal 12 November 2015 oleh Wakil Presiden Republik Indonesia Muhammad Yusuf Kalla di Main Hall Gedung Indonesia Stock

Exchange. Ini adalah upaya untuk mengajak masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala.

Untuk menumbuhkan minat para mahasiswa untuk berinvestasi pada pasar modal syariah, BEI mengadakan sosialisasi mengenai investasi di pasar modal syariah, dengan dibentuknya “Sekolah Pasar Modal”, hanya dengan bermodalkan uang sebesar Rp100.000,- setiap bulannya mahasiswa sudah bisa membeli saham pada perusahaan sekuritas, program ini tentu sangat sesuai untuk mahasiswa. Selain caranya yang mudah para mahasiswa juga akan mendapat keuntungan (dividen) dari pembagian laba perusahaan kepada para investor.

Syarat untuk menjadi anggota sekolah pasar modal, mahasiswa hanya perlu dengan bukti setor dana ke rekening perpustakaan pasar modal Indonesia (khusus SPM kota Jakarta dan SPM syariah) serta foto copy tanda pengenal dan kartu keluarga. Mahasiswa tentu menjadi perhatian khusus dalam program sosialisasi pasar modal BEI, karena mahasiswa merupakan aset yang akan mengisi industri keuangan di pasar modal syariah sekarang maupun di masa yang akan datang.

Menurut data yang dipaparkan oleh BEI Aceh, yang dikutip dari Acehkita.com (2016), saat ini terdapat 5 galeri investasi pada Universitas di Aceh, yaitu pada Universitas Syiah Kuala, Universitas Muhammadiyah, Universitas Malikussaleh, IAIN Almuslim, dan IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. Selanjutnya, awal

bulan April 2019, BEI Aceh juga akan segera mendirikan galeri investasi pada Universitas UIN Ar-Raniry. Galeri investasi sangat penting guna melatih diri untuk menanam saham pada pasar modal syariah, dengan adanya galeri investasi ini mahasiswa tidak hanya diperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi juga praktiknya.

Dari beberapa penelitian yang dilakukan, seperti yang dilakukan oleh Khotimah, Warsini dan Nuraeni (2015) menjelaskan bahwa pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi, dapat diinterpretasikan jika pengetahuan yang dimiliki oleh para investor terhadap efek-efek syariah di pasar modal memadai, maka mendorong investor untuk berinvestasi pada efek syariah, penelitian ini juga menghasilkan penelitian bahwa variabel sosialisasi juga berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Malik (2017) menunjukkan pengaruh bahwa pengetahuan terhadap minat investasi hasil yang tidak signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2018) menjelaskan bahwa manfaat investasi mempunyai hubungan yang searah dengan minat investasi. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengaruh edukasi pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi BalikPapan terhadap minat investasi mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan. Ini menjelaskan bahwa edukasi tidak mempunyai hubungan searah dengan minat investasi.

Dalam penelitian ini, Peneliti memilih mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, adapun alasannya adalah karena Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah banyak yang mengikuti sekolah pasar modal syariah dan Banyak dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah membuka akun saham, sehingga dapat membandingkan antara materi yang didapatkan pada mata kuliah pasar modal dengan praktik nyatanya.

BEI bekerja sama dengan DSN-MUI aktif memberikan pemahaman dan mengubah pandangan masyarakat dan mahasiswa tentang pasar modal syariah. keterlibatan DSN-MUI dalam mengedukasi masyarakat serta mahasiswa khususnya sebagai penerus yang akan mengisi industri keuangan dimasa yang akan datang. Tentang pasar modal syariah diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dan menghilangkan keraguan masyarakat serta

Mahasiswa terhadap investasi pada pasar modal syariah (Huda dan Nasution, 2007: 57). Berdasarkan uraian masalah yang telah di paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Determinasi Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Investasi pada Pasar Syariah”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti merumuskan tiga kali pokok masalah, yaitu:

1. Apakah pemahaman berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry Banda Aceh pada Pasar Modal Syariah?
2. Apakah manfaat berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry Banda Aceh pada Pasar Modal Syariah?
3. Apakah edukasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry terhadap minat investasi pada Pasar Modal Syariah?
4. Apakah pemahaman, manfaat, dan edukasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry Banda Aceh pada Pasar Modal Syariah?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry Banda Aceh pada Pasar Modal Syariah.

2. Untuk mengetahui pengaruh manfaat terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry Banda Aceh pada Pasar Modal Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry Banda Aceh pada Pasar Modal Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman, manfaat, edukasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry Banda Aceh pada Pasar Modal Syariah.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian selalu dibarengi dengan manfaat penelitian, demikian pula dalam melakukan penelitian ini, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan sumbangan berupa pengembangan ilmu yang berhubungan dengan Determinasi Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Pasar Modal Syariah.

2. Praktisi

Penelitian dapat dijadikan input bagi para pembuat kebijakan di Lembaga Keuangan Syariah yang

mengaplikasikan produk Pasar Modal Syariah, terutama yang berkaitan dengan Determinasi Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Pada Pasar Modal Syariah.

### 3. Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan kepada masyarakat dalam melihat produk pada Pasar Modal Syariah. Dalam hal ini masyarakat dalam melihat hal-hal yang berhubungan dengan Determinasi Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Pada Pasar Modal Syariah.

## 1.5 Sistematika Pembahasan

### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta yang terakhir adalah sistematika pembahasan.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab kajian pustaka ini akan diuraikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini sendiri, seperti minat investasi, pemahaman, manfaat dan edukasi pada pasar modal syariah, penelitian terkait, kerangka

pemikiran, hubungan antar variabel, dan hipotesis.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab metodologi penelitian akan memaparkan tentang jenis penelitian, data dan teknik pemrolehannya, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, uji validitas dan reliabilitas, metode analisis data, variabel penelitian dan pengujian hipotesis.

### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan tentang implikasi hasil penelitian, pengujian hasil analisis data, pembahasan hasil analisa data dan jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah.

### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan tentang penelitian, keterbatasan penelitian, saran serta masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.

## BAB II LANDASAN TEORI

### 2.1 Investasi Syariah

Kata investasi adalah kata yang berasal dari Bahasa Inggris, yaitu *investment*, kata *invest* sebagai kata dasar dari *investment* memiliki makna ‘menanam’. Dalam kamus istilah pasar modal dan keuangan kata investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan dengan tujuan memperoleh keuntungan (Huda dan Nasution, 2007: 7).

Secara umum investasi dibedakan mejadi dua, yaitu investasi pada *financial asset* dan investasi pada *real asset*. Investasi pada *financial asset* dilakukan di pasar uang seperti deposito, *commmercial paper*, Surat Beharga Pasar Uang (SBPU) dan lainnya sedangkan investasi pada *real asset* dapt dilakukan dengan cara pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan, dan lain sebagainya (Huda dan Nasution, 2007: 8).

Investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena merupakan sebuah ilmu dan juga bisa beramal di dalamnya. hal ini dijelaskan dalam Al-quran surah Al-Hasyr :18 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَّاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ  
اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan*” (Q.S. Al-Hasyr[59]:18).

Lafal لَعْدٍ قَدَّمْتَ مَا نَفْسٌ وَلَتَنْظُرْ ditafsirkan dengan makna hitung dan intropeksilah diri kalian sendiri sebelum diintropeksi, dan kemudian lihatlah apa yang telah kalian simpan (*invest*) untuk diri kalian dan amal saleh (*after here investment*) sebagai bekal untuk menuju hari perhitungan amal pada hari kiamat untuk keselamatan diri menghadap Allah SWT (Huda dan Nasution, 2018).

Prinsip investasi syariah adalah semua bentuk kegiatan muamalah boleh dilakukan sampai ada dalil yang melarangnya, dalam kegiatan investasi dalam islam tidak boleh terdapat unsur haram, *gharar*, *maysir*, *riba*, *tadlis*, *talaqqi al-rukban*, *ghabn*, *darar*, *rishwah*, *maksiat* dan *zulm* (Pardiansyah, 2017).

## 2.2 Minat Investasi

### 2.2.1 Pengertian Minat

Minat adalah suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Minat timbul dikarenakan adanya perhatian yang mendalam

terhadap suatu objek, di mana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut. Hal ini menunjukkan, bahwa dalam hal minat ini, di samping perhatian juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari obyek minat tersebut (Darmani, 2013: 3017).

Getzel (1966) menjelaskan bahwa minat adalah suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Tan, 2017: 56)

### **2.2.2 Jenis-Jenis Minat**

Safran dalam Sukardi (1998: 6) mengklasifikasikan minat menjadi 4, yaitu:

1. *Expressed Interest* adalah minat yang diekspresikan melalui suatu objek aktivitas.
2. *Manifest Interest* adalah minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu
3. *Tested Interest* adalah minat yang berasal dari pengetahuan dan keterampilan dalam suatu kegiatan.
4. *Invored Interest* adalah minat yang berasal dari daftar aktifitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

### **2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi**

Nagi dan Robert (1994) dikutip dari Khoirunnisa (2017) menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi adalah:

1. *Neutral information*, adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif.
2. *Personal financial needs*, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya.
3. *Self Image/Firm Image Coincidence*, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.
4. *Social relavance*, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan, nasional atau internasional.
5. *Classic*, Merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku.
6. *Professional recommendation*, merupakan pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak, professional atau para ahli di bidang investasi.v

Arrozi dan Septyanto (2011) sebagaimana dikutip dari Septyanto (2013) memaparkan bahwa faktor penentu investasi saham adalah:

1. Investor bersandarkan pada pendapatan keuntungan jangka panjang. Faktor ini merupakan pedoman dari

ciri utama sekuritas yang merupakan instrumen berisiko dengan pasar yang berisiko.

2. Faktor keuntungan cepat dalam waktu jangka pendek, mengikuti saran orang lain, serta memiliki kewenangan dalam kepemilikan.

Hasil penelitian yang dilakukan Alok (2009) menunjukkan bahwa investor lebih memperhatikan komposisi portofolio dikarenakan hal ini dapat mempengaruhi pendapatan investor secara jangka panjang, hasil atau laba yang diperoleh dari portofolio sebelumnya, nasihat atau berita yang dimuat dalam media cetak yang berhubungan dengan investasi, serta yang terakhir adalah mempertimbangkan keadaan makro ekonomi dan variabel yang digunakan dalam memperkirakan aliran dana di masa yang akan datang (Christanti dan Mahastanti, 2011).

Seseorang yang memiliki minat berinvestasi di pasar modal maka akan aktif mencari informasi yang berhubungan dengan pasar modal seperti tujuan investasi, modal yang akan dikeluarkan, waktu, mengukur kemampuan dan pencapaian target, setelah seseorang yang memiliki minat berinvestasi ini paham akan hal-hal yang berhubungan dengan investasi selanjutnya ia akan mempelajarinya dan kemudian mempraktikkannya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Al-Quran menggambarkan keinginan, kesukaan, minat, dan cita-cita manusia dalam kehidupan di dunia. Supaya tercapainya sebuah tujuan maka manusia dituntut untuk berjuang dan bekerja

keras karena Allah tidak akan mengubah suatu kaum jika bukan kaum itu sendiri yang merubah keadaannya. Allah berfirman dalam Al-Quran surah Ar-Ra'd: 11 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Artinya : *“Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”* (Q.S. Ar-Ra'd[13]:11).

### 2.3 Pemahaman Investasi

Bloom (1956) membagi pemahaman atas tiga macam, yaitu pemahaman translasi, pemahaman interpretasi dan pemahaman ekstrapolasi. Pemahaman translasi adalah kemampuan untuk memahami suatu ide yang ditanyakan dalam cara lain dibandingkan dengan pernyataan asli yang dikenal sebelumnya, misalnya mampu mengubah soal kata-kata ke dalam simbol dan sebaliknya. Pemahaman interpretasi adalah kemampuan untuk memahami bahan atau ide yang direkam, diubah atau disusun ke dalam bentuk lain. Pemahaman ekstrapolasi adalah keterampilan untuk meramalkan kekontinuan kecenderungan yang ada menurut data tersebut, dengan kondisi yang digambarkan dalam komunikasi yang asli. Dengan demikian menunjukkan bahwa pemahaman tidak hanya sekedar memahami suatu informasi tetapi juga keobjektifannya, sikap dan makna yang terkandung dalam suatu informasi (Muhsin, Johar dan Nurlaelah, 2013).

Dalam berinvestasi tentunya diperlukan pemahaman serta pengetahuan yang cukup akan risiko serta imbal hasil yang didapatkan dikemudian hari, sebelum terjun langsung pada investasi seseorang harus menilai seberapa banyak modal yang perlu dipersiapkan dan memiliki tujuan yang jelas, jika seseorang tidak memiliki tujuan yang jelas maka akan sulit untuk menentukan langkah selanjutnya. Tujuan investasi akan mempengaruhi investasi apa yang akan diambil, mulai dari waktunya, tempat serta jenis investasinya.

#### **2.4 Manfaat Investasi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, manfaat adalah berguna, berfaedah. Manfaat adalah hal berguna yang terjadi apabila tercapainya suatu tujuan tertentu. Berinvestasi pada pasar modal adalah salah satu pilihan yang tepat yang bisa dipilih oleh calon investor.

Menurut CSD NEWS dikutip dari Saputra (2018) memaparkan manfaat investasi adalah:

1. Berinvestasi pada pasar modal dapat mengalahkan inflasi.
2. Investasi pada pasar modal syariah berpotensi memiliki penghasilan jangka panjang.
3. Memberikan penghasilan tetap di masa yang akan datang.
4. Bisa menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan hidup.
5. Bisa berinvestasi sesuai dengan keadaan keuangan.

Manfaat yang diperoleh oleh investor dari berinvestasi menurut Manan (2009) adalah:

1. Nilai investasi yang berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi, peningkatan tersebut tercermin pada meningkatnya harga yang menjadi kapital baru.
2. Sebagai pemegang saham, investor memperoleh dividen, sebagai pemegang obligasi investor memperoleh bunga tetap atau pendapatan lainnya.
3. Mempunyai hak suara dalam RUPS bagi pemegang saham, mempunyai hak suara dalam RUPO bila diadakan bagi pemegang obligasi.
4. Dapat dengan mudah mengambil instrumen investasi misalnya dalam saham A ke saham B sehingga dapat meningkatkan keuntungan atau mengurangi risiko investasi.
5. Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrumen untuk mengurangi risiko.

## **2.5 Edukasi Pasar Modal Syariah**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, edukasi adalah perihal (pendidikan). Program edukasi pasar modal syariah adalah kegiatan yang dilakukan oleh BEI (Bursa Efek Indonesia) baik secara reguler maupun bekerja sama dengan pihak lain. Program edukasi pasar modal syariah terdiri dari 3 jenis yaitu: Sekolah Pasar Modal Syariah, workshop pasar modal syariah dan aktivasi investor saham syariah.

Bursa Efek Indonesia saat ini telah menyelenggarakan kampanye “Yuk Nabung Saham”. Program yuk nabung saham ini adalah untuk mengajak masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan hanya bermodalkan Rp100.000 setiap bulannya, masyarakat sudah membeli saham pada perusahaan sekuritas.

Saputra (2018) menjelaskan tujuan edukasi pasar modal syariah adalah:

1. Memberikan edukasi yang benar tentang investasi.
2. Memberikan edukasi yang berkenaan dengan investasi saham.
3. Memberikan informasi tentang mekanisme untuk menjadi investor saham.
4. Memberikan edukasi tentang teori pemilihan saham untuk diinvestasikan.
5. Meningkatkan *awareness* bahwa investasi saham itu mudah dan terjangkau.
6. Memberikan informasi tentang lembaga-lembaga di pasar modal yang memberikan fasilitas dan perlindungan kepada para investor.

## **2.6 Penelitian Terkait**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2018) yang mengkaji tentang *Pengaruh Menfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*. persepsi dalam penelitian ini terdapat 4 variabel, yaitu manfaat, modal, motivasi dan

edukasi investasi pada pasar modal syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri mengkaji tentang *Determinasi Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Pasar Modal Syariah*. Persepsi yang menjadi kajian Pemahaman, manfaat dan edukasi pasar modal syariah. Serta tempat penelitian juga berbeda, penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di Banda Aceh.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mubarak (2018 ) dengan judul *Peran Sosialisasi dan Edukasi dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah*. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah peran sosialisasi dan edukasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai jenis sosialisasi dan edukasi, dan peranannya terhadap investasi, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta, menganalisis efektifitas dan edukasi pasar modal syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri adalah dengan judul *Determinasi Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Pasar Modal Syariah*. Variabel dalam penelitian ini adalah pemahaman, manfaat dan edukasi pasar modal syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi pasar modal terhadap

minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Pajar (2018) yang mengkaji tentang *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY*. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah pengaruh motivasi dan pengetahuan terhadap minat investasi. Responden dalam penelitian Pajar adalah para mahasiswa FE UNY. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mengenai *Determinasi Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada pasar Modal Syariah*. Variabel dalam penelitian ini adalah pemahaman, manfaat dan edukasi pasar modal syariah. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Malik (2017) dengan judul *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Bursa Galeri Investasi UI SI*. Penelitian ini berfokus pada minat berinvestasi di bursa galeri investasi UI SI. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi pada galeri investasi UI SI. Variabel dalam

penelitian ini adalah faktor risiko, level pendapatan, motivasi, pengetahuan, persepsi, dan belajar dalam investasi pada Pasar Modal Syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mengenai *Determinasi Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada pasar Modal Syariah*. Variabel dalam penelitian ini adalah pemahaman, manfaat dan edukasi pasar modal syariah. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah pengaruh pemahaman, manfaat dan edukasi pasar modal syariah terhadap minat investasi mahasiswa.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Khotimah, Warsini & Nuraeni (2016) dengan judul *Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok)*. Variabel yang terdapat dalam penelitian Khotimah, Warsini dan Nuraeni ini adalah pengaruh sosialisasi dan pengetahuan pasar modal syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri adalah dengan judul *Determinasi Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Pasar Modal Syariah*. Variabel dalam penelitian ini

adalah pemahaman, manfaat dan edukasi pasar modal syariah. Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman, manfaat dan edukasi investasi terhadap minat investasi pada pasar modal syariah.

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terkait**

No	Nama Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Dasriyan Saputra (2018)	Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah	Kuantitatif, penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. variabel X dalam penelitian ini adalah manfaat, modal, motivasi dan edukasi dan adapun variabel Y adalah minat.	Manfaat investasi dan motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi modal investasi dan edukasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.	Adanya kesamaan variabel dari kedua penelitian ini, yaitu variabel manfaat dan variabel edukasi.	penelitian Dasriyan (2018) terdapat 4 variabel, yaitu manfaaat, modal, motivasi dan edukasi investasi pada pasar modal syariah.

Tabel 2.2-Lanjutan

						sedangkan penelitian ini mengkaji Pemahaman, manfaat dan edukasi.
2	Ferry Khusnul Mubarak (2018)	Peran Sosialisasi dan Edukasi dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah.	Kuantitatif, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Variabel X yang terdapat dalam penelitian ini adalah sosialisasi dan edukasi adapun variabel Y adalah minat.	Soialisasi dan edukasi melibatkan berbagai informasi yang meliputi teman, dosen, pengurus galeri investasi, seminar, kuliah, media (cetak dan elektronik), gur SMA, buku, orang tua, dan internet.	Adanya kesamaan variabel, yaitu variabel edukasi.	Variabel penelitian terkait adalah sosialisasi dan edukasi. Sedangkan penelitian ini adalah manfaat, pemahaman dan edukasi.
3	Rizki Chaerul Pajar (2018)	Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY	Kuantitatif, Teknik analisis data yang digunakan adalah asumsi klasik, regresi sederhana dan regresi berganda. Variabel X yang terdapat dalam penelitian ini adalah motivasi dan pengetahuan dan adapun variabel Y adalah minat.	Motivasi dan pengetahuan mahasiswa berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY.	pihak responden dalam kedua penelitian ini adalah mahasiswa FE UNY. Sedangkan penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry.	Variabel penelitian terkait adalah motivasi dan pengetahuan sedangkan penelitian ini variabelnya adalah manfaat, pemahaman dan edukasi.

Tabel 2.2-Lanjutan

4	Ahmad Dahlan Malik (2017)	Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UI SI.	Kuantitatif, teknik analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda untuk dilihat variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel X dalam penelitian ini adalah pendapatan, persepsi, dan motivasi, sedangkan variabel Y adalah minat.	Variabel risiko, pendapatan, motivasi, persepsi, dan banding negatif.	Risiko yang terjadi responden adalah mahasiswa.	Penelitian Malik terdapat variabel risiko, level pendapatan, motivasi, pengetahuan, persepsi, dan belajar sedangkan variabel pada penelitian ini adalah manfaat, pemahaman dan edukasi dasar modal syariah.
5	Iusnul Chatimah, Nabar Warsini dan Yenni Nurraeni (2016)	Pengaruh sosialisasi dan pengetahuan investor terhadap minat pada efektivitas PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok)	Kuantitatif, penelitian menggunakan teknik regresi berganda. Variabel X yang didapat dalam penelitian ini adalah sosialisasi investor. Adapun variabel Y adalah minat.	Variabel pengetahuan, sosialisasi, dan pemahaman terhadap minat investor.	Meneliti sejauh mana pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap minat investasi pada modal syariah.	Variabel yang terdapat dalam penelitian adalah sosialisasi dan pengetahuan, sedangkan pada penelitian ini adalah manfaat, pemahaman dan edukasi.

Sumber: Data Diolah (2019).

## **2.7 Hubungan Antar Variabel**

Sugiyono (2009: 19) dalam bukunya menjelaskan penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap suatu obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat, sehingga dalam penelitiannya ada variabel dependen dan independen dan kemudian dari variabel tersebut akan dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Peneliti akan menjelaskan hubungan antar variabel sebagai berikut:

### **2.2.1 Pengaruh Pemahaman Investasi terhadap Minat Investasi**

Pemahaman dapat diartikan kesanggupan seseorang dalam mendefinikan sesuatu dengan memahami maknanya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khotimah, Warsini dan Nuraeni, (2015), menjelaskan bahwa pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi, dapat diinterpretasikan jika pengetahuan yang dimiliki oleh para investor terhadap efek-efek syariah di pasar modal memadai, maka mendorong investor untuk berinvestasi pada efek syariah. Penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Malik (2017), menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa terhadap investasi menunjukkan hasil yang negatif atau tidak signifikan, minat investasi untuk pengetahuan kurang diminati oleh para responden.

### **2.2.2 Pengaruh Manfaat Investasi terhadap Minat Investasi**

Manfaat adalah kegunaan yang diperoleh dari suatu kegiatan yang dilakukan. Hasil penelitian yang telah dilakukan

Saputra (2018), menjelaskan bahwa pengaruh manfaat investasi pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan setelah di uji secara partial dengan minat investasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Ini menjelaskan bahwa manfaat investasi mempunyai hubungan yang searah dengan minat investasi.

### **2.2.3 Pengaruh Edukasi Pasar Modal Syariah terhadap Minat Investasi**

Edukasi adalah proses kegiatan belajar mengajar dapat berupa formal, non-formal, maupun informal kepada individu ataupun suatu kelompok dengan tujuan meningkatkan pola pikir dan pengembangan potensi yang terdapat pada masing-masing individu.

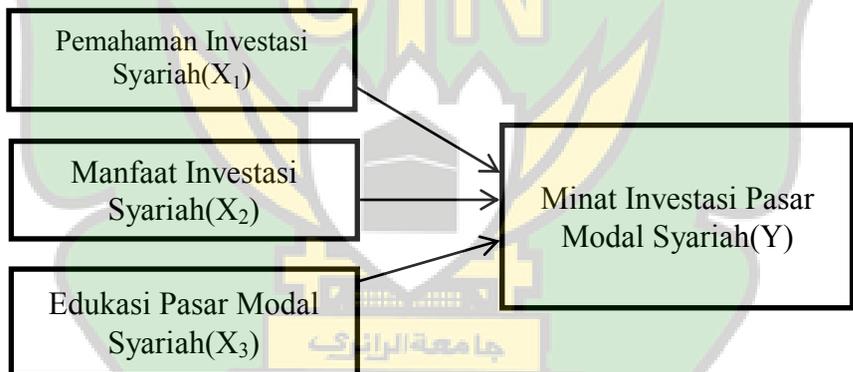
Hasil penelitian yang telah diteliti oleh Saputra (2018), menunjukkan bahwa pengaruh edukasi pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan setelah diuji secara partial dengan minat investasi mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan. Ini menjelaskan bahwa edukasi tidak mempunyai hubungan searah dengan minat investasi.

## **2.8 Kerangka Berpikir**

Sugiyono (2010: 91) dalam bukunya menjelaskan bahwa kerangka berpikir yang baik menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel dependen dan independen yang akan diteliti. Pertautan antar variabel akan dirumuskan ke dalam paradigma

penelitian, pada setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berpikir. Dalam penelitian ini akan menganalisis apakah variabel pemahaman, manfaat dan edukasi pasar modal syariah berpengaruh signifikan terhadap variabel minat.

Untuk mengetahui pokok permasalahan yang akan dibahas maka, perlu adanya pemikiran yang merupakan landasan untuk meneliti suatu masalah yang bertujuan untuk mengembangkan kebenaran suatu penelitian. Kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.8**  
**Kerangka Pemikiran**

## 2.9 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam sebuah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori yang relevan

dan belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2010: 96).

Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan kualitatif tidak dirumuskan hipotesis, tetapi justru dalam kualitatif ini diharapkan dapat ditemukan hipotesis, dan selanjutnya hipotesis akan diuji oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2009: 96).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- Ha<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh antara pemahaman mahasiswa (X<sub>1</sub>) terhadap minat investasi pada Pasar Modal Syariah (Y).
- Ha<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh antara manfaat investasi (X<sub>2</sub>) terhadap minat investasi pada Pasar Modal Syariah (Y).
- Ha<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh antara edukasi Pasar Modal Syariah (X<sub>3</sub>) terhadap minat investasi pada Pasar Modal Syariah (Y).
- Ha<sub>4</sub> : Terdapat pengaruh antara pemahaman mahasiswa (X<sub>1</sub>), manfaat investasi (X<sub>2</sub>), edukasi Pasar Modal Syariah (X<sub>3</sub>) terhadap terhadap minat Investasi pada Pasar Modal Syariah (Y).

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2009: 14) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel yang pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Data kuantitatif dapat menggunakan dengan menyebar kuisioner.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini akan menguji kebenaran antara manfaat, pemahaman dan edukasi pasar modal syariah terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

### **3.2 Data dan Teknik Pemerolehannya**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer, yang mana data primer adalah suatu data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2014: 193). Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan kuesioner, yang mana peneliti akan memberikan beberapa pernyataan kepada responden, kemudian mengisi beberapa pertanyaan sesuai dengan pendapat responden. Pihak yang akan

menjadi pihak responden adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2014: 193) menjelaskan bahwa metode pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Survei Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur serta tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner cocok digunakan untuk jumlah responden yang sangat besar (Sugiyono, 2014: 199).

Survei dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden yaitu mahasiswa UIN Ar-raniry Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan serangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan minat berinvestasi di pasar modal syariah.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Sugiyono (2014: 389) dalam bukunya menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah regenerasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/mahasiswi aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berjumlah 2.947 mahasiswa (daftar data program studi, 2019). Mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pasar modal syariah adalah yang telah duduk pada semester 5 dan semester 7. Peneliti memilih mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam karena beberapa alasan di antaranya:

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah banyak yang mengikuti sekolah pasar modal syariah.
2. Banyak dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah membuka akun saham, sehingga dapat membandingkan antara materi yang didapatkan pada mata kuliah Pasar Modal dengan praktik nyatanya.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, bila populasi besar, dan peneliti tidak

mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan data yang dimiliki, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari dari populasi tersebut, maka sampel yang dipilih dari populasi harus betul-betul mewakili (Sugiyono, 2014: 392).

Dalam penelitian ini, cara dalam mengambil jumlah sampel adalah dengan menggunakan teknik Slovin, dengan rumus sebagai berikut.

$$Nn = \frac{(3.1)}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel/Jumlah Responden

N : Ukuran Populasi

E : Perkiraan Tingkat Kesalahan Pengambilan Sampel

$$n = \frac{2947}{1 + (2947)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2947}{30,47}$$

$$n = 97 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 97 responden dari seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* jenis *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan pada

populasi yang mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2014: 118). Penentuan sampel yang akan dijadikan responden dilakukan secara acak (*random sampling*).

$$\text{populasi Sampel } x = \frac{\text{Total Sampel (3.2)}}{\text{Total Populasi}}$$

Dengan menggunakan rumus di atas, maka perhitungan jumlah komposisi sampel adalah:

$$\begin{aligned} 1. \quad \text{Perbankan Syariah} &= \frac{1148}{2947} \times 97 = 38 \\ 2. \quad \text{D3 Perbankan Syariah} &= \frac{345}{2947} \times 97 = 11 \\ 3. \quad \text{Ilmu Ekonomi} &= \frac{533}{2947} \times 97 = 18 \\ 4. \quad \text{Ekonomi Syariah} &= \frac{921}{2947} \times 97 = 30 \end{aligned}$$

**Tabel 3.1**  
**Sampel Minat Investasi Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry**

No	Jurusan	Populasi	Presentase	Jumlah Sampel
1	S1 Perbankan syariah	1.148	38,96	38
2	D3 Perbankan Syariah	345	11,70	11
3	Ilmu Ekonomi	533	18,08	18
4	Ekonomi Syariah	921	31,26	30
Jumlah		2.947	100%	97

Sumber: Data Diolah (2019).

### 3.5 Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah suatu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2014: 131).

Skala interval digunakan untuk menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden. Dalam bukunya Sugiyono (2014: 135).

Dalam kuesioner juga menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel dan kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2014: 132-1343).

Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain adalah:

No	Keterangan	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (RG)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan skala *likert* dengan bentuk checklist (√) yang jawaban dari pertanyaan sesuai dengan pendapat para responden.

### 3.6 Variabel Penelitian

Sugiyono (2014: 58) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek maupun kegiatan yang mempunyai variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk selanjutnya akan dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Adapun definisi kedua variabel tersebut adalah:

1. Variabel Bebas/ Variabel Independen

variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi suatu sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2014: 59). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemahaman, manfaat dan edukasi pada pasar modal syariah.

2. Variabel Terikat/Variabel Dependen.

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, dikarenakan adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014: 59). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat.

Dalam penelitian ini, variabel-variabel tersebut akan dioperasionalkan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Item	Skala
<b>Dependen</b>					
1	Minat Investasi Mahasiswa (Y)	Getzel (1966) menjelaskan bahwa minat adalah suatu diposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk mencapai suatu tujuan tertentu dikutip dari Tan (2017: 56).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketertarikan</li> <li>• Keinginan</li> <li>• Keyakinan</li> </ul> Menurut Safari (2003) dikutip dari Ricardo dan Meilani (2017).	1-5	Likert
<b>Independen</b>					
2	Pemahaman Investasi (X)	Menurut Poesprodjo (1987: 52-53) dikutip dari Purwanti (2012) menerangkan bahwa pemahaman bukan kegiatan berpikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam berdiri di situasi atau dunia orang lain.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menginterpretasikan</li> <li>• memberi contoh</li> <li>• mengklasifikasi</li> <li>• meringkas</li> <li>• menjelaskan</li> <li>• menyimpulkan</li> <li>• membandingkan</li> <li>• menjelaskan</li> </ul> Bloom dalam Anderson (2001) dikutip dari Kistiono dan Suhandi.	6-12	Likert

**Tabel 3.2-Lanjutan**

3	Manfaat Investasi(X)	Menurut Davis (1989), manfaat adalah hal berguna yang terjadi apabila tercapainya suatu tujuan tertentu. Dikutip dari Irmadhani dan Nugroho (2012).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• penggunaan sistem mampu meningkatkan efektifitas kinerja individu.</li> <li>• Penggunaan sistem mampu menambah tingkat produktifitas individu</li> <li>• Penggunaan bermanfaat bagi individu</li> </ul> <p>Venkatesh dan Devis (2000) dikutip dari Irmadhani dan Nugroho (2012).</p>	13-17	Likert
4	Edukasi Pasar Modal Syariah(X)	Edukasi adalah pendidikan atau pembelajaran untuk pengembangan potensi diri seseorang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media pembelajaran dan pengetahuan</li> <li>• Bersifat edukatif atau mendidik</li> </ul>	18-23	Likert

Sumber: Data Diolah (2019).

### 3.7 Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu pengolahan data dan penafsiran analisis data, analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar

sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Kegiatan analisis data disebut juga pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis (Siyoto dan Sodik, 2015: 109).

Dalam penelitian kuantitatif, analisa data setelah data dikumpulkan semua dan biasanya diolah dan analisis dengan secara *computerized* berdasarkan metode analisis data yang telah ditetapkan dalam penelitian.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *statistic deskriptif*, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Siyoto dan Sodik, 2015: 111). Metode-metode yang digunakan dalam menganalisa data adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji signifikan simultan (uji f), uji signifikan parameter individual (uji t), dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

### **3.7.1 Uji Instrumen**

#### **3.7.1.1 Uji Validitas**

Dalam buku Rangkuti (2002: 77) yang berjudul *The Power Of Brands* mengemukakan pendapat Arikunto (1998: 160) bahwa uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat

keabsahan suatu alat ukur. Suatu alat ukur yang valid, akan mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya alat ukur yang kurang valid akan memiliki tingkat validitas yang rendah (Rangkuti, 2002: 77). Uji validitas dilakukan pada setiap pertanyaan dengan program pengolah data statistik yaitu SPSS Versi 22 dengan melakukan perbandingan rhitung dan rtabel, yang apabila rhitung  $>$  rtabel maka instrumen dikatakan valid dan apabila rhitung  $<$  rtabel maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Uji validitas dilakukan terlebih dahulu sebelum reabilitas.

#### **3.7.1.2 Uji Reliabilitas**

Dalam buku Rangkuti (2002: 77) yang berjudul *The Power Of Brands* mengemukakan pendapat Arikunto (1998: 160) bahwa uji reliabilitas adalah suatu alat cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data, karena alat ukur tersebut sudah baik. Alat ukur yang baik tidak akan bersifat tendesius atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu (Rangkuti, 2002: 75). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha* yang menggunakan program IBM SPSS Statistik 22, yang apabila nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,06 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten, sementara jika nilai *cronbach alpha*  $<$  0,06 maka koesioner tersebut dinyatakan tidak reliabel.

#### **3.7.2 Analisis Data**

Analisis Regresi Berganda digunakan untuk menganalisis hubungan beberapa variabel bebas (X) terhadap satu variabel (Y). Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Minat
a	= Nilai Konstanta
X <sub>1</sub>	= Pemahaman
X <sub>2</sub>	= Manfaat
X <sub>3</sub>	= Edukasi
b <sub>1</sub> -b <sub>3</sub>	= Koefisien Regresi
e	= eror

### 3.7.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas akan menguji data variabel (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* satu arah. Pengambilan keputusan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah jika signifikan  $> 0,05$  maka variabel berdistribusi normal dan jika  $< 0,05$  maka variabel tidak berdistribusi normal (Gani dan Amalia, 2015: 99).

#### 3.7.3.2 Uji Multikolinieritas

Ghozali dalam Ismail (2018: 218) mengemukakan bahwa multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar satu atau lebih variabel bebas

(independen). Model regresi yang baik tidak terjadi kolerasi di antara variabel bebas. Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *telorance*. *Telorance* adalah untuk mengukur variabel independen yang terpilih. Nilai *telorance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi ( $VIF = 1 / \textit{telorance}$ ). Nilai yang umum di pakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah  $\textit{telorance} \geq 0,01$  atau sama dengan nilai  $VIF \leq 10$ .

### 3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah adanya terdapat kesamaan varians dari satu residual satu pengamatan ke pemangatan lain tetap atau disebut dengan homokedastisitas (Ansofino, Jolianis, Yolamamalinda dan Arfilindo, 2016: 94).

## 3.7.4 Pengujian Hipotesis

### 3.7.4.1 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  ataupun dengan cara melihat kolom signifikan pada masing-masing  $t_{hitung}$ . Apabila  $t_{hitung}$  dengan tingkat signifikan  $< 0,05$  (5%) maka berpengaruh signifikan. Sedangkan jika signifikan  $> 0,05$  (5%) maka tidak signifikan (Gani dan Amalia, 2015: 131-132).

### 3.7.4.2 Uji f

Uji f digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji t juga untuk menguji apakah model regresi yang digunakan signifikan atau tidak signifikan. Uji f dapat dilakukan dengan cara membandingkan  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$ . Jika  $sig < 0,05 (\alpha)$  atau  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima) maka model signifikan sedangkan jika  $sig > 0,05 (\alpha)$  atau  $f_{hitung} < f_{tabel}$  ( $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak) maka model tidak signifikan (Gani dan Amalia, 2015: 143).

### 3.7.4.3 Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)

Uji  $R^2$  atau Koefisien Determinasi digunakan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independen. Perhitungan yang dilakukan adalah dengan menggunakan *Adjusted  $R^2$* . Banyaknya koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Semakin mendekati 0, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen atau semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen. Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 maka semakin kuat model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Gani dan Amalia, 2015: 129).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Pasar Modal Syariah**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Dan Sejarah Pasar Modal Syariah**

Pasar modal syariah mulai beroperasi di Indonesia pada 3 Juli 1997 dengan diterbitkannya reksadana syariah oleh PT. Danareksa Investment Management. Selanjutnya, Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII) pada 3 Juli 2000 dengan tujuan untuk memandu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah. Pada 18 April 2001, untuk pertama kalinya DSN-MUI mengeluarkan Fatwa No 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang pelaksanaan investasi reksa dana syariah. Pada 14 Maret 2003 MOU menunjukkan adanya kesepakatan antara Bapepam dan DSN-MUI untuk mengembangkan pasar modal berbasis syariah di Indonesia. (Konsep Dasar Pasar Modal Syariah, 2019).

Pada tahun 2003 perkembangan pasar modal ditandai dengan adanya pembentukan tim pengembangan pasar modal syariah. selanjutnya, pada tahun 2004 pengembangan ini masuk ke dalam struktur organisasi Bapepam-LK, dan dilaksanakan oleh unit setingkat eselon IV yang secara khusus mempunyai tugas dalam mengembangkan pasar modal syariah. Bapepam-LK menerbitkan paket peraturan Bapepam dan LK pada 23 November 2016 terkait pasar modal syariah, yaitu berupa penerbitan efek syariah No.

IX.A.13 dan akad-akad yang digunakan dalam pasar modal syariah No. IX.A.14. Pada 31 Agustus 2007 Bapepam-LK menerbitkan peraturan tentang kriteria dan penerbitan Daftar Efek Syariah yang diikuti dengan peluncuran DES pertama kali oleh Bapepam dan LK pada 12 September 2007. (Konsep Dasar Pasar Modal Syariah, 2019).

Perkembangan pasar modal syariah mencapai tonggak baru dengan disahkannya UU No 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada tanggal 7 Mei 2008. Kemudian pada 26 Agustus 2008 untuk pertama kalinya pemerintah Indonesia menerbitkan SBSN seri IFR0001 dan IFR0002. Pada 30 Juli 2009, Bapepam-LK melakukan penyempurnaan terhadap peraturan Bapepam-LK No. IX.A.13 tentang penerbitan efek syariah dan II.K.1 tentang kriteria dan penerbitan DES. Seiring berkembangnya pasar modal syariah di Indonesia, sampai saat ini terdapat ada 70 Saham syariah yang telah diterbitkan BEI berdasarkan DES, serta terhitung ada 413 galeri investasi yang tersebar di Indonesia. (Konsep Dasar Pasar Modal Syariah, 2019).

#### **4.1.2 Visi Dan Misi Pasar Modal Syariah**

Adapun visi dan misi dalam mengembangkan pasar modal syariah yaitu:

##### **1. Visi**

Menjadi pasar modal syariah yang memberi kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional, berkeadilan, dan

melindungi kepentingan masyarakat. (Pasar Modal Syariah, 2019).

## **2. Misi**

1. Menjadikan pasar modal syariah sebagai sarana pembiayaan bagi pemerintah dan sektor swasta, serta sebagai sarana investasi pilihan masyarakat.
2. Mewujudkan pasar modal syariah yang tumbuh, stabil, berkelanjutan, dan akuntabel, serta
3. Mewujudkan sumber daya manusia di pasar modal syariah yang berkualitas dan amanah. (Pasar Modal Syariah, 2019).

### **4.1.3 Produk Pasar Modal Syariah**

#### **1. Sukuk**

Sukuk adalah efek syariah yang berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak terpisahkan atau tidak terbagi atas aset yang mendasarinya.

#### **2. Reksadana syariah**

Reksa Dana Syariah adalah salah satu wadah investasi kolektif yang dikelola oleh Manajer Investasi dengan cara menginvestasikan dana kelolaan ke efek syariah berupa saham syariah, sukuk, atau juga instrumen syariah lainnya.

#### **3. Exchange Traded Fund (ETF) syariah**

ETF yaitu Reksa Dana Syariah berbentuk KIK yang unit penyertaannya diperdagangkan di bursa efek (ETF).

#### 4. Efek Beragun Asset (EBA) syariah

EBA syariah yaitu berbentuk Kontrak Investasi Kolektif antara manajer investasi dan bank kustodian (KIK-EBAS) adalah efek beragun aset yang portofolio (terdiri dari aset keuangan berupa piutang, pembiayaan atau aset keuangan lainnya), yang mana *akad* dan cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

#### 5. Dana Investasi Real Estat (DIRE) syariah.

Yaitu wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan pada aset real estat dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal. (IDX Syariah, 2019).

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Karakteristik Responden

Pada bagian ini akan membahas mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, angkatan/letting, dan jurusan para responden. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan probability sampling jenis *stratified random*, yaitu pengambilan data dilakukan secara acak. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry yang telah mengikuti mata kuliah pasar modal syariah dengan jumlah responden sebanyak 97 orang.

#### 4.2.1.1 Responden Menurut Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini pengambilan responden adalah kepada mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pasar modal syariah.

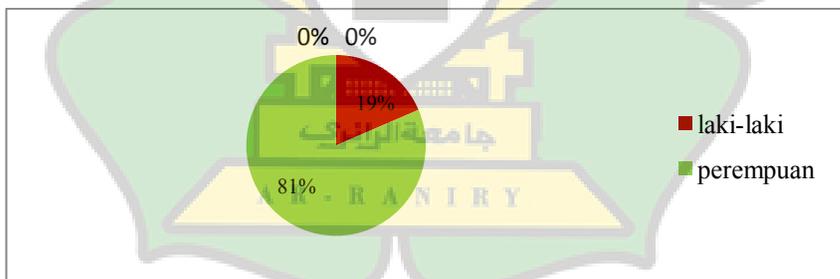
Adapun responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada table 4.1 dibawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	18
2	Perempuan	79
	Total	97

Sumber: Data Diolah (2019).

Berdasarkan tabel di atas diketahui yang paling banyak berpartisipasi adalah responden perempuan, yaitu sebanyak 79 orang, dan responden laki-laki sebanyak 18 orang. Besaran presentase responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Sumber: Data Diolah (2019).

**Gambar 4.1**  
**Diagram Jenis Kelamin Responden**

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa responden yang mendominasi adalah responden perempuan sebanyak 79, dibandingkan responden laki-laki yang berjumlah 18 responden.

#### 4.2.1.2 Responden Menurut Angkatan

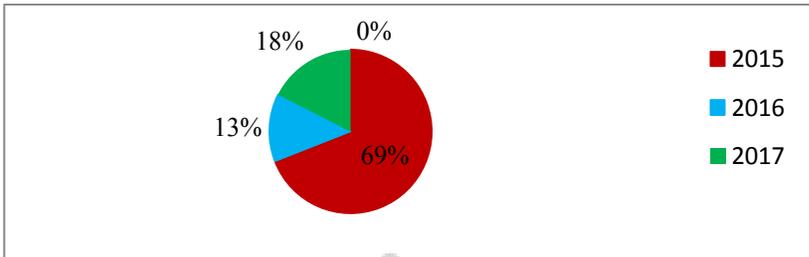
Karakteristik angkatan dalam penelitian ini yaitu, peneliti mengelompokkan responden berdasarkan pada 3 angkatan, yaitu, 2015, 2016, 2017. Adapun responden berdasarkan angkatan dapat dilihat pada Tabel 4.2 di bawah ini.

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan**

No	Angkatan	Jumlah
1	2015	67
2	2016	13
3	2017	17
	Total	97

Sumber: Data Diolah (2019).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah angkatan 2015, yaitu sebanyak 67 orang. Kemudian angkatan 2016 berjumlah 13 orang. Selanjutnya responden yang paling kecil angkanya yaitu angkatan 2017 yang berjumlah 17 orang. Adapun gambaran responden berdasarkan angkatan dapat dilihat pada gambar 4.2.



Sumber: Data Diolah (2019).

**Gambar 4.2**  
**Diagram Angkatan Responden**

#### 4.2.1.3 Responden Menurut Usia

Dalam penelitian ini responden yang diambil adalah mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry yang sudah mengambil mata kuliah pasar modal syariah. Adapun responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut:

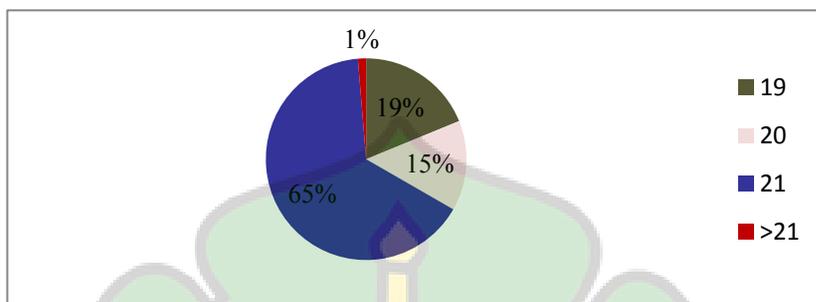
**Tabel 4.3**  
**Karakteristik responden berdasarkan usia**

No	Usia	Jumlah
1	19	17
2	20	13
3	21	59
4	>21	8
	Total	97

Sumber: data diolah (2019).

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden dengan usia 21 tahun yaitu sebanyak 59 responden. Kemudian dengan usia 19 tahun sebanyak 17 orang, selanjutnya yang berusia 20 tahun berjumlah 13, serta usia >21

sebanyak 8 responden. Adapun gambaran responden berdasarkan usia dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut.



Sumber: Data Diolah (2019).

**Gambar 4.3**  
**Diagram Usia Responden**

#### 4.2.1.4 Responden Menurut Jurusan

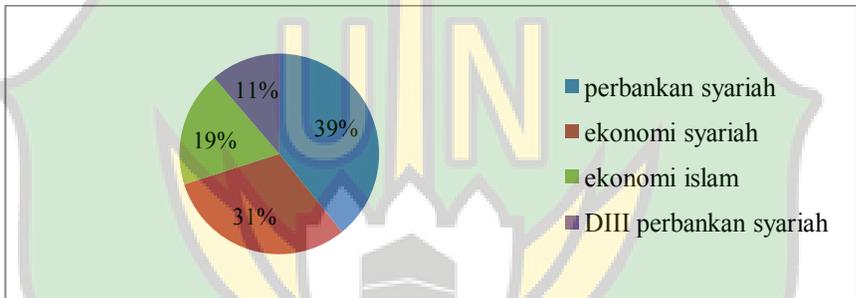
Karakteristik responden dalam penelitian adalah semua jurusan yang terdapat pada FEBI. Adapun jurusan-jurusan yaitu meliputi, S1 Perbankan Syariah, DIII Perbankan, Ekonomi Syariah, dan Ekonomi Islam. Adapun responden berdasarkan jurusan dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi**

No	Jurusan	Jumlah
1	S1 Perbankan syariah	38
2	DIII Perbankan Syariah	11
3	Ilmu Ekonomi	18
4	Ekonomi syariah	30
	Total	94

Sumber: Data Diolah (2019).

Pada tabel karakteristik di atas menjelaskan bahwa responden terbanyak terdapat pada jurusan S1 perbankan syariah, yang berjumlah 38 responden, ini dikarenakan jurusan perbankan syariah adalah yang paling banyak mahasiswanya. Kemudian ekonomi syariah berjumlah 30 responden, ilmu ekonomi 11 responden, dan DIII perbankan 11 responden. Adapun gambaran responden berdasarkan jurusan dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut.



Sumber: Data Diolah (2019).

**Gambar 4.4**  
**Diagram Jurusan Responden**

#### **4.2.2 Deskripsi Variabel Pemahaman Investasi, Manfaat Investasi, dan Edukasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEBI**

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai adanya. Statistik deskriptif dalam penelitian ini merujuk pada nilai rata-rata (mean), standar deviation, nilai minimum, dan nilai maksimum dari seluruh variabel dalam penelitian ini yaitu pemahaman investasi, manfaat

investasi, edukasi pasar modal syariah, dan minat investasi syariah. Sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Deskripsi Variabel Pemahaman Investasi, Manfaat Investasi, Edukasi, Dan Minat Investasi Pada Pasar Modal Syariah**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar deviation
Minat Investasi Syariah	97	3,00	5,00	4,0948	47966
Pemahaman	97	2,29	5,00	3,9238	39801
Manfaat	97	2,40	5,00	3,9732	42781
Edukasi	97	3,20	4,80	3,9361	37366

Sumber: Data Diolah (2019).

Pada tabel 4.5 di atas menjelaskan kualitas pemahaman investasi, manfaat investasi, edukasi, dan minat investasi pada pasar modal syariah maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada variabel pemahaman investasi nilai minimumnya sebesar 2,29, nilai maksimumnya sebesar 5,00, nilai meannya sebesar 3,9238 dan nilai standar deviasinya sebesar 39801. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean lebih besar daripada nilai standar deviasi, sehingga menunjukkan hasil yang cukup baik.
2. Pada variabel manfaat investasi nilai minimumnya sebesar 2,40, nilai maksimumnya sebesar 5,00, nilai meannya sebesar 3,9732 dan nilai standar deviasinya sebesar 42781.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean lebih besar daripada nilai standar deviasi, sehingga menunjukkan hasil yang cukup baik.

3. Pada variabel pemahaman investasi nilai minimumnya sebesar 3,20, nilai maksimumnya sebesar 4,80, nilai meannya sebesar 3,9361 dan nilai standar deviasinya sebesar 37366. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean lebih besar daripada nilai standar deviasi, sehingga menunjukkan hasil yang cukup baik.
4. Pada variabel pemahaman investasi nilai minimumnya sebesar 3,00, nilai maksimumnya sebesar 5,00, nilai meannya sebesar 4,0948 dan nilai standar deviasinya sebesar 47966. Hal ini menunjukkan bahwa nilai mean lebih besar daripada nilai standar deviasi, sehingga menunjukkan hasil yang cukup baik.

#### 4.2.3 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat keabsahan suatu alat ukur. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ , yang mana apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan dikatakan valid dan begitu pula sebaliknya. Nilai  $Df = n - 2 = 95$  maka  $r_{tabel}$  dengan signifikan 0,05 (5%) sebesar 0,199. Hasil uji validitas selengkapnya sebagai berikut:

## 1. Pemahaman Investasi ( $X_1$ )

Hasil uji validitas pada variabel pemahaman investasi sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Pemahaman Investasi**

Variabel Pemahaman Investasi	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0,489	0,199	Valid
Soal 2	0,552	0,199	Valid
Soal 3	0,604	0,199	Valid
Soal 4	0,573	0,199	Valid
Soal 5	0,629	0,199	Valid
Soal 6	0,572	0,199	Valid
Soal 7	0,711	0,199	Valid

Sumber: Data Diolah (2019).

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui secara keseluruhan item setiap pertanyaan pada variabel pemahaman investasi ( $X_1$ ) menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan pada soal ke-1 hingga soal ke-7 dinyatakan valid, dikarenakan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,199.

## 2. Manfaat Investasi ( $X_2$ )

Hasil uji validitas pada variabel manfaat investasi sebagai berikut:

**Tabel.4.7**  
**Manfaat Investasi**

Variabel manfaat Investasi	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0,651	0,199	Valid
Soal 2	0,691	0,199	Valid
Soal 3	0,653	0,199	Valid
Soal 4	0,758	0,199	Valid
Soal 5	0,651	0,199	Valid

Sumber: Data Diolah (2019).

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui secara keseluruhan item setiap pertanyaan pada variabel pemahaman investasi ( $X_2$ ) menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan pada soal ke-1 hingga soal ke-6 dinyatakan valid, dikarenakan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,199.

### 3. Edukasi ( $X_3$ )

Hasil uji validitas pada variabel edukasi sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Edukasi**

Variabel Edukasi	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0,620	0,199	Valid
Soal 2	0,696	0,199	Valid
Soal 3	0,684	0,199	Valid
Soal 4	0,661	0,199	Valid
Soal 5	0,655	0,199	Valid
Soal 6	0,492	0,199	Valid

Sumber: Data Diolah (2019).

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui secara keseluruhan item setiap pertanyaan pada variabel edukasi ( $X_3$ ) menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan pada soal ke-6 soal dinyatakan valid, dikarenakan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,199.

### 4. Minat Investasi Syariah (Y)

Hasil uji validitas pada variabel minat investasi syariah sebagai berikut:

\

**Tabel 4.9**  
**Minat Investasi Syariah**

Variabel Minat Investasi Syariah	r hitung	r table	Keterangan
Soal 1	0,672	0,199	Valid
Soal 2	0,760	0,199	Valid
Soal 3	0,699	0,199	Valid
Soal 4	0,828	0,199	Valid
Soal 5	0,662	0,199	Valid

Sumber: Data Diolah (2019).

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui secara keseluruhan item setiap pertanyaan pada variabel minat investasi syariah (Y) menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan pada soal ke-1 hingga soal ke-5 dinyatakan valid, dikarenakan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,199.

#### 4.2.4 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah suatu alat yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, dikarenakan alat ukur sudah cukup baik. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *cronbach alpha*. Apabila *cronbach alpha* > 0,06 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten. Berikut tabel hasil uji reabilitas:

**Tabel 4.10**  
**Uji Reabilitas**

Variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
X <sub>1</sub>	0,06	0,776	Reliabel
X <sub>2</sub>		0,688	Reliabel
X <sub>3</sub>		0,709	Reliabel
Y		0,772	Reliabel

Sumber: Data Diolah (2019).

Pada tabel 4.10 di atas menjelaskan bahwa nilai *cronbach alpha* variabel pemahaman investasi (X<sub>1</sub>) yaitu sebesar 0,776, manfaat investasi (X<sub>2</sub>) sebesar 0,688, edukasi (X<sub>3</sub>) sebesar 0,709 dan pada variabel minat investasi (Y) adalah sebesar 0,772. Hal ini dikatakan bahwa nilai *cronbach alpha* dari masing-masing variabel lebih besar dari nilai minimal *cronbach alpha*  $> 0,06$  . Dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur variabel pemahaman investasi (X<sub>1</sub>), manfaat investasi (X<sub>2</sub>), edukasi (X<sub>3</sub>), dan minat investasi (Y) dapat dikatakan reliabel atau konsisten.

#### 4.2.5 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas adalah untuk menguji data variabel (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* satu arah. Untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah jika signifikan  $>$

0,05 maka variabel berdistribusi normal (Gani dan Amalia, 2015: 99). Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan *kolmogorov smirnov*:

**Tabel 4.11**  
**One Sample Kolmogorov-Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		97
Normal parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.36492720
Most extreme Differences	Absolute	.059
	Positif	.037
	Negatif	-.059
Kolmogorov-smirnov Z		.577
Asymp.sig.(2-tailed)		.893

a. Test distribution is normal

b. Calculated from data

Sumber: Data Diolah (2019).

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, menjelaskan bahwa uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* memperoleh nilai sebesar 0,577 dan nilai signifikan sebesar 0,893 atau lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Ghozali dikutip dari Ismail (2018: 218) menjelaskan bahwa multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar satu atau lebih variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tidak terjadi kolerasi di antara variabel bebas. Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari

besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. *Tolerance* adalah untuk mengukur variabel independen yang terpilih. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi ( $VIF = 1 / tolerance$ ). Nilai yang umum di pakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah  $tolerance \geq 0,01$  atau sama dengan nilai  $VIF \leq 10$ . Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4.12**  
**Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pemahaman	0,616	1,624
Manfaat	0,666	1,502
Edukasi	0,833	1,201

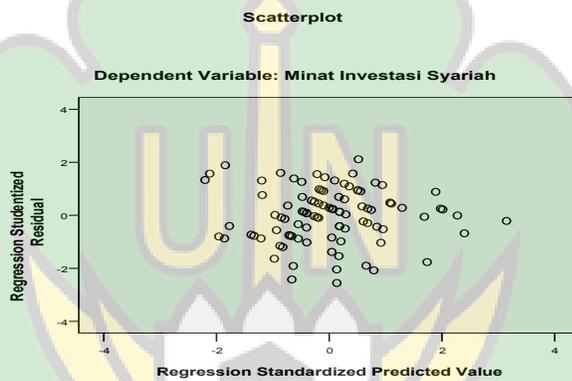
Sumber: Data Diolah (2019).

Berdasarkan uji multikolinieritas pada tabel di atas, dapat dilihat pada tabel *Tolerance*, setiap variabel memiliki nilai *Tolerance*  $\geq 0,01$  yaitu pemahaman (0,616), manfaat (0,666) dan edukasi (0,833). Sementara nilai  $VIF \leq 10$  yaitu pemahaman (1,624) , manfaat (1,502) dan edukasi (1,201). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Ansofino, Jolianis, Yolamamalinda dan Arfilindo (2016: 94) menjelaskan bahwa Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke

pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas, adapun regresi yang memenuhi persyaratan terdapat kesamaan varians dari satu residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau disebut dengan *Homokedastisitas*. Adapun hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah (2019).

**Gambar 4.5**  
**Grafik Scatterpot**

Berdasarkan pada gambar grafik di atas dapat diketahui bahwa terjadinya penyebaran data yang tidak teratur, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas sehingga model regresi layak untuk menganalisis pengaruh pemahaman, manfaat dan edukasi terhadap minat invesatsi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry.

#### 4.2.6 Analisis Linier Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda digunakan untuk menganalisis hubungan satu variabel dependen dengan variabel independen yang lebih dari satu. Dalam penelitian ini, model persamaan regresi berganda yang diuji untuk mengetahui pengaruh pemahaman, manfaat dan edukasi terhadap minat mahasiswa FEBI dalam berinvestasi pada pasar modal syariah. adapun hasil linier regresi berganda sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Analisis Linier Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std.Error	Beta		
Konstanta	,139	,485		,286	,776
Pemahaman	,306	,121	,245	2,526	,013
Manfaat	,290	,108	,259	2,674	,009
Edukasi	,407	,111	,317	3,670	,000

a. Dependent Variabel: Minat Investasi Syariah

Sumber: Data Diolah (2019).

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0,139 + 0,306X_1 + 0,290X_2 + 0,407X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Investasi

a = Nilai Konstanta

X<sub>1</sub> = Variabel Pemahaman

X<sub>2</sub> = Variabel Manfaat

$X_3$	= Variabel Edukasi
$b$	= Koefisien Regresi
$e$	= error

Berdasarkan tabel di atas, penjelasan mengenai persamaan regresi linier berganda di atas sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 0,139 mempunyai arti nilai konstanta Y, jika variabel pemahaman investasi ( $X_1$ ), manfaat investasi ( $X_2$ ) dan edukasi ( $X_3$ ) bernilai nol maka minat mahasiswa memiliki nilai 0,139 atau konstanta.
2. Koefisien regresi variabel pemahaman investasi ( $X_1$ ) memperoleh nilai sebesar 0,306, hal ini menyatakan bahwa setiap peningkatan variabel pemahaman investasi satu tingkat dan variabel lain dianggap konstan maka variabel Y yaitu minat investasi pada pasar modal syariah mengalami peningkatan sebesar 0,306. Koefisien regresi pada variabel pemahaman investasi bernilai positif yang mempunyai arti bahwa semakin meningkat pemahaman investasi maka pengaruh minat investasi mahasiswa FEBI pada pasar modal syariah juga semakin meningkat.
3. Koefisien regresi variabel manfaat investasi ( $X_2$ ) memperoleh nilai sebesar 0,290, hal ini menyatakan bahwa setiap peningkatan variabel manfaat investasi satu tingkat dan variabel lain dianggap konstan maka variabel Y yaitu minat investasi pada pasar modal syariah mengalami peningkatan sebesar 0,290. Koefisien regresi pada variabel

manfaat investasi bernilai positif yang mempunyai arti bahwa semakin meningkat manfaat investasi maka pengaruh minat investasi mahasiswa FEBI pada pasar modal syariah juga semakin meningkat.

4. Koefisien regresi variabel edukasi investasi ( $X_3$ ) memperoleh nilai sebesar 0,407, hal ini menyatakan bahwa setiap peningkatan variabel investasi satu tingkat dan variabel lain dianggap konstan maka variabel Y yaitu minat investasi pada pasar modal syariah mengalami peningkatan sebesar 0,407. Koefisien regresi pada variabel edukasi investasi bernilai positif yang mempunyai arti bahwa semakin meningkat edukasi investasi maka pengaruh minat investasi mahasiswa FEBI pada pasar modal syariah juga semakin meningkat.

#### **4.2.7 Pengujian Hipotesis**

##### **1. Uji T (Uji Parsial)**

Gani dan Amalia (2015: 131-132) dalam bukunya menjelaskan bahwa Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  ataupun dengan cara melihat kolom signifikan pada masing-masing  $t_{hitung}$ . Apabila  $t_{hitung}$  dengan tingkat signifikan  $< 0,05$  (5%) maka berpengaruh signifikan. Sedangkan jika signifikan  $> 0,05$  (5%) maka tidak signifikan. Adapun hasil uji parsial (t) sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Uji Parsial (T)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.error	Beta		
Konstanta	,139	,485		,286	,776
Pemahaman	,309	,121	,254	2,526	,013
Manfaat	,290	,108	,259	2,674	,009
Edukasi	,407	,111	,317	3.670	,000

Sumber: Data Diolah (2019).

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil uji parsial sebagai berikut:

1. Uji statistik secara parsial pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman investasi ( $X_1$ ) memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,526 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,985, sehingga  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $2,526 > 1,985$ ) dengan nilai signifikannya 0,013, nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,013 < 0,05$ ), Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman investasi ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa (Y).
2. Uji statistik secara parsial pada tabel di atas, menunjukkan variabel manfaat investasi ( $X_2$ ) memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,674 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,985, sehingga  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $2,674 > 1,985$ ) dengan nilai signifikannya 0,009, nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,009 < 0,05$ ), Hal ini menunjukkan bahwa variabel

manfaat investasi ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa ( $Y$ ).

3. Uji statistik secara parsial pada tabel di atas, menunjukkan variabel bahwa variabel edukasi ( $X_3$ ) memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.670 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,985, sehingga  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $3.670 > 1,985$ ) dengan nilai signifikannya 0,000, nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), jadi, variabel edukasi pasar modal syariah ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa ( $Y$ ).

## 2. Uji F (Uji Simultan)

Gani dan Amalia (2015: 143) dalam bukunya menjelaskan bahwa Uji f digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji t juga untuk menguji apakah model regresi yang digunakan signifikan atau tidak signifikan. Uji f dapat dilakukan dengan cara membandingkan  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$ . Jika  $sig < 0,05$  ( $\alpha$ ) atau  $f_{hitung} >$  dari  $f_{tabel}$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima) maka model signifikan sedangkan jika  $sig > 0,05$  ( $\alpha$ ) atau  $f_{hitung} <$   $f_{tabel}$  ( $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak) maka model tidak signifikan. Adapun hasil uji parsial (t) sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Uji Simultan (F)**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	9,303	3	3,101	22.558	,000 <sup>a</sup>
Residual	12,784	93	,137		
Total	22,087	96			

a. Predictors: (Constant), Edukasi, Manfaat, Pemahaman

b. Dependent Variable: Minat Investasi Syariah

Sumber: Data Diolah (2019).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai signifikannya 0,000 yang artinya  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman, manfaat dan edukasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada pasar modal syariah.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen (pemahaman, manfaat dan edukasi) terhadap variabel dependen (minat investasi) dengan melihat nilai R square. Berikut tabel uji koefisien determinasi:

**Tabel 4.16**  
**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,649a	,421	,403	,37077

a. Predictors: (Constant), Edukasi, Manfaat, Pemahaman

b. Dependent variable: Minat Investasi Syariah

Sumber: Data Diolah (2019).

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas, nilai R square yang diperoleh adalah sebesar 42,1%, yang berarti bahwa variabel pemahaman, manfaat dan edukasi hanya 42,1% yang dapat mempengaruhi variabel dependen (minat investasi syariah). Sedangkan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **4.3 Hasil Pembahasan Analisis Data**

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh pemahaman investasi, manfaat investasi dan edukasi pasar modal syariah terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berikut adalah pembahasan dari masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian ini:

#### **4.3.1 Pengaruh Pemahaman Terhadap Minat Investasi Mahasiswa**

Berdasarkan Uji statistik secara parsial pada variabel pemahaman investasi ( $X_1$ ) memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,526 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,985, sehingga  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $2,526 > 1,985$ ) dengan nilai signifikannya 0,013, nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,013 < 0,05$ ), Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman investasi ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa ( $Y$ ).

Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin baik pemahaman investasi mahasiswa, maka akan semakin besar pengaruhnya terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi pada pasar modal syariah. Sehingga hipotesis yang menyatakan pemahaman investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah dapat diterima. Hal ini sekaligus menjawab rumusan masalah pertama yang menyatakan pemahaman investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini, Maslichah dan Junaidi (2019), dengan judul “Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Resiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang)”. yang menjelaskan bahwa pemahaman tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada pasar modal syariah.

#### **4.3.2 Pengaruh Manfaat Terhadap Minat Investasi Mahasiswa**

Uji statistik secara parsial pada variabel manfaat investasi ( $X_2$ ) memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,674 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,985, sehingga  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $2,674 > 1,985$ ) dengan nilai signifikannya 0,009, nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,009 < 0,05$ ), Hal ini menunjukkan bahwa variabel manfaat investasi ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa ( $Y$ ).

Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin besar pemahaman mahasiswa terhadap manfaat investasi, maka akan semakin besar pengaruhnya terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi pada pasar modal syariah. Sehingga hipotesis yang menyatakan manfaat investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah dapat diterima. Hal ini sekaligus menjawab rumusan masalah kedua yang menyatakan pemahaman investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2018), dengan judul “Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah” yang menjelaskan bahwa manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada pasar modal syariah.

#### **4.3.3 Pengaruh Edukasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa**

Uji statistik secara parsial pada variabel bahwa variabel edukasi ( $X_3$ ) memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.670 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,985, sehingga  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $3.670 > 1,985$ ) dengan nilai signifikannya 0,000, nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), jadi, variabel edukasi pasar modal syariah ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa ( $Y$ ).

Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin besar pengetahuan mahasiswa yang didapat dari edukasi investasi syariah, maka akan semakin besar pengaruhnya terhadap minat

mahasiswa untuk berinvestasi pada pasar modal syariah. Sehingga hipotesis yang menyatakan edukasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi syariah dapat diterima. Hal ini sekaligus menjawab rumusan masalah ketiga yang menyatakan edukasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

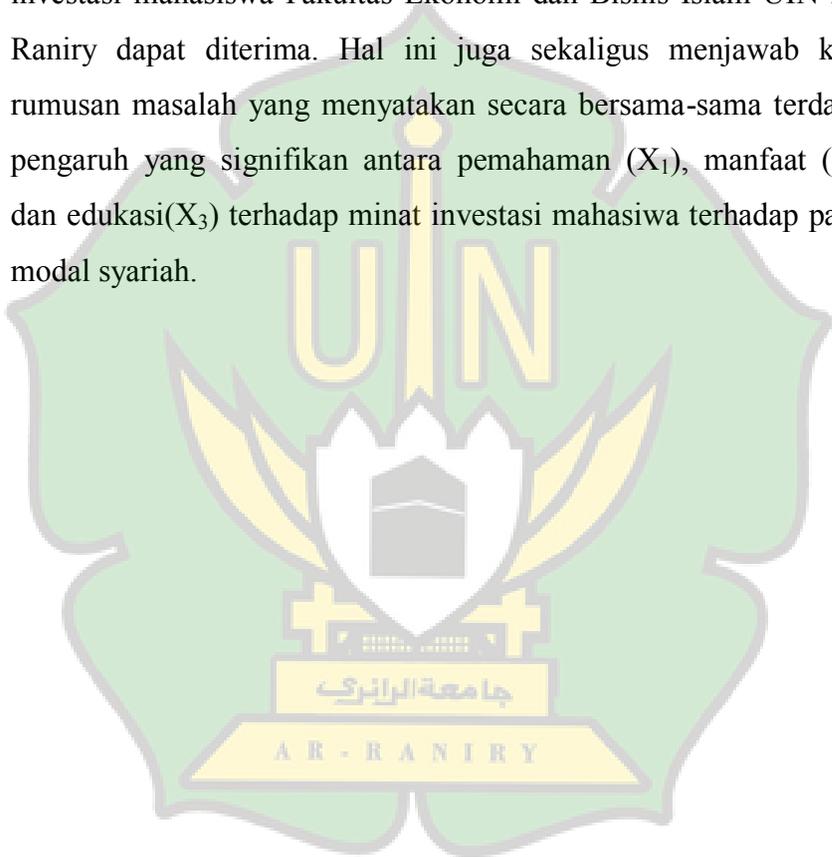
Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh saputra (2018), dengan judul “Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah” yang menjelaskan bahwa pengaruh edukasi pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan terhadap minat investasi mahasiswa mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan.

#### **4.3.4 Pengaruh Pemahaman, Manfaat Dan Edukasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa**

Berdasarkan hasil uji statistik secara simultan, pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai signifikannya yaitu sebesar 0,000 yang artinya  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan secara simultan variabel pemahaman ( $X_1$ ), manfaat ( $X_2$ ) dan edukasi ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada pasar modal syariah. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai R square yang diperoleh adalah sebesar 42,1%, yang berarti bahwa variabel independen (pemahaman, manfaat dan edukasi) hanya 42,1%, yang

dapat mempengaruhi variabel dependen (minat investasi syariah). Sedangkan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hipotesis ( $H_{a3}$ ) yaitu pemahaman ( $X_1$ ), manfaat ( $X_2$ ) dan edukasi ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dapat diterima. Hal ini juga sekaligus menjawab ke-4 rumusan masalah yang menyatakan secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman ( $X_1$ ), manfaat ( $X_2$ ) dan edukasi ( $X_3$ ) terhadap minat investasi mahasiswa terhadap pasar modal syariah.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pemahaman, manfaat dan edukasi pasar modal syariah terhadap minat investasi mahasiswa FEBI, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Uji statistik secara parsial pada variabel pemahaman investasi ( $X_1$ ) memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,526 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,985, sehingga  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $2,526 > 1,985$ ) dengan nilai signifikannya 0,013, nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,013 < 0,05$ ), Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman investasi ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa ( $Y$ ).
- b. Uji statistik secara parsial pada variabel manfaat investasi ( $X_2$ ) memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,674 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,985, sehingga  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $2,674 > 1,985$ ) dengan nilai signifikannya 0,009, nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,009 < 0,05$ ), Hal ini menunjukkan bahwa variabel manfaat investasi ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa ( $Y$ ).
- c. Uji statistik secara parsial pada variabel bahwa variabel edukasi ( $X_3$ ) memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,670 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,985, sehingga  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$

(3,670 > 1,985) dengan nilai signifikannya 0,000, nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), jadi, variabel edukasi pasar modal syariah ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa (Y).

- d. Berdasarkan hasil uji statistik secara simultan, pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai signifikannya yaitu sebesar 0,000 yang artinya  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan secara simultan variabel pemahaman ( $X_1$ ), manfaat ( $X_2$ ) dan edukasi ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada pasar modal syariah. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai R square yang diperoleh adalah sebesar 42,1%, yang berarti bahwa variabel pemahaman, manfaat dan edukasi hanya 42,1% yang dapat mempengaruhi variabel dependen (minat investasi syariah). Sedangkan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

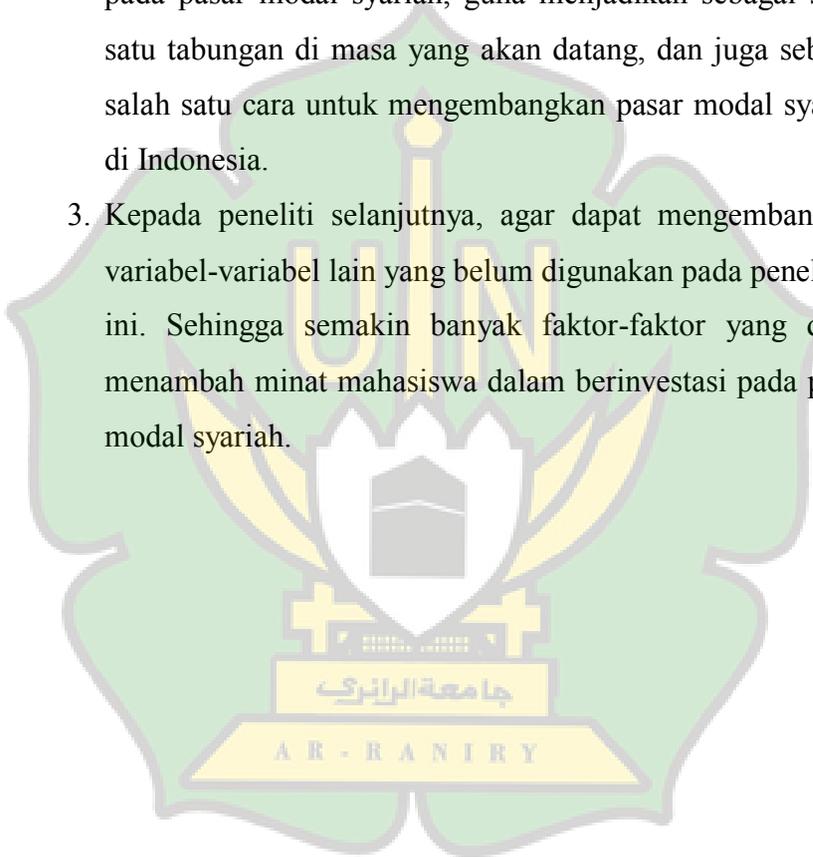
## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang dipaparkan diatas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada instansi-instansi yang berhubungan dengan pasar modal syariah dapat melakukan peningkatan dari segi edukasi, dengan mengadakan sekolah pasar modal

serta seminar-seminar terkait investasi pada pasar modal syariah.

2. Penelitian ini agar menjadikan salah satu faktor dalam mendorong mahasiswa dan pihak lainnya untuk berinvestasi pada pasar modal syariah, guna menjadikan sebagai salah satu tabungan di masa yang akan datang, dan juga sebagai salah satu cara untuk mengembangkan pasar modal syariah di Indonesia.
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan variabel-variabel lain yang belum digunakan pada penelitian ini. Sehingga semakin banyak faktor-faktor yang dapat menambah minat mahasiswa dalam berinvestasi pada pasar modal syariah.



## DAFTAR PUSTAKA

### Aquran Dan Terjemahan

- Aini, Maslichah., & Junaidi (2019). Pengaruh pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return, risiko dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Kota Malang). *Jurnal E-EJRA*, 08(05),50.
- Alan, U.F & Afriansyah, E.A. (2007). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repotition* dan *Problem Based Learning*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 69.
- Ansofino., Jolianis., Yolamamalinda., & Arfilindo, H. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Christiani, N., & Mahastanti, L., A. (2011). Faktor-Faktor yang Dipertimbangkan Investor Dalam Meakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 4(3), 40.
- Darmadi. (2013) *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 40/DSN-MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip.
- Gani, L., & Amalia S. (2015) *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Huda, N., & Nasution, M.E. (2008). *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana.

- Ismail, F. (2018). *Statistika untuk penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Penadamedia Groub.
- Khatimah, H, Sabar W., & Yenni N. (2016). Pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investor pada efek syariah di pasar modal (survei pada nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok). *Jurnal Terbitan Politeknik Negeri Jakarta*.
- Khoirunnisa, (2017). Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profita*, 8 (2),3-4.
- Konsep Dasar Pasar Modal Syariah (2016). Diakses 27 September 2019, dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Peningkatan Jumlah Investor Catat Rekor Tertinggi (2015). Diakses 25 Februari 2019, dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1), 62-63.
- Manan, A. (2009). *Aspek Hukum dan Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Mubarok, F. K.(2018). Peran Sosialisasi dan Edukasi dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Inovasi*, 14(2), 133-134).
- Noor, H. F (2009). *Investasi Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat* (1 ed.). Jakarta: Permata Puri Media.

- Pajar, R. C. (2018). Pengaruh Investasi Motivasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Invesatsi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita*, (1), 1.
- Pardiansyah, E. (2007). Investasi dalam Perspektif Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337-339.
- Peminat Pasar Modal Syariah di Aceh Meningkat, Acehkita (206) Diakses tanggal 25 Januari 2019, dari [http://www.Acehkita.Com/Peminat Pasar Modal Diaceh Meningkat](http://www.Acehkita.Com/Peminat_Pasar_Modal_Diaceh_Meningkat).
- Produk Syariah, Stok Exchange (IDX Syariah ) (2007). Diakses 27 September 2019, dari <https://www.idx.co.id./indeks-saham-syariah/>.
- Rangkuti, F. (2002). *The Power Of Brands: Teknik Mengelola Brand Equity dan Strategi Pengembangan Merek Plus Analisa Kasus dengan SPSS*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ricardo., & Meilani, R, I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Managmen Perkantoran*, 1 (1), 82-83).
- Riyadi, A. (2016). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). *Student Journal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. 2-3.
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modalsyariah. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(2),178.
- Septyanto, D. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengarhi Investor Individu dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 4(2), 92.

- Siyoto, S., & Sodik, A (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (18 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sutedi, A. (2011). *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sukardi., & Ketut, D. (1994). *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tan, T. (2017). *Teaching Is An Art: Maximixe Your Teaching*. Yogyakarta: Deepublish.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

#### KUESIONER PENELITIAN

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir kuliah atau skripsi yang berjudul “Determinasi Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Pasar Modal Syariah”, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurjuwinda  
Nim : 150603163  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam

Mohon kesediaan saudara/i sebagai responden untuk mengisi kuesioner di bawah ini guna mengetahui pengaruh pemahaman, manfaat dan edukasi pasar modal syariah terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Atas kerjasama dan kesediaan saudara/i mengisi kuesioner ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Hormat Saya

Nurjuwinda

Nurjuwindaa@gmail.com

**A. Data Responden**

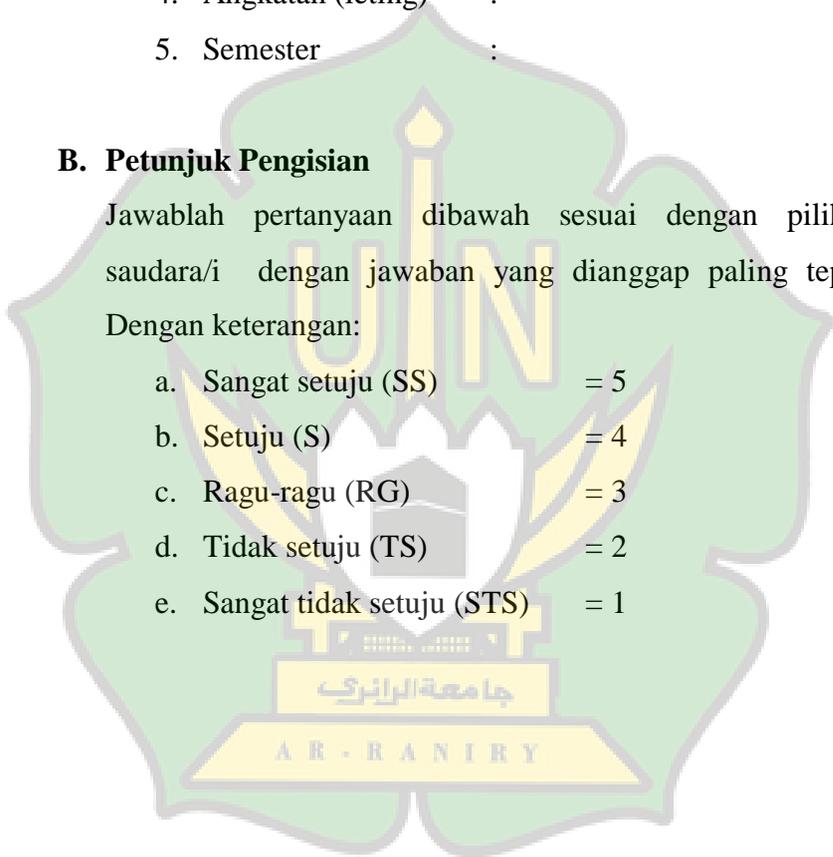
1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Jurusan :
4. Angkatan (leting) :
5. Semester :

**B. Petunjuk Pengisian**

Jawablah pertanyaan dibawah sesuai dengan pilihan saudara/i dengan jawaban yang dianggap paling tepat.

Dengan keterangan:

- a. Sangat setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Ragu-ragu (RG) = 3
- d. Tidak setuju (TS) = 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) = 1



### Variabel Minat Investasi Mahasiswa (Y)

Minat						
No	Item Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
1	Saya tertarik dengan berbagai informasi menarik yang saya dapatkan tentang investasi di pasar modal syariah.					
2	Modal minimal untuk berinvestasi pada pasar modal syariah cukup terjangkau sehingga saya berminat mencobanya.					
3	Saya ingin berinvestasi pada pasar modal syariah karena perputaran dana hanya digunakan untuk mendanai kegiatan yang halal.					
4	Saya yakin berinvestasi pada pasar modal syariah lebih menguntungkan serta terhindar dari unsur ribawi.					
5	Saat ini saya ingin memiliki saham pada pasar modal syariah.					

### Variabel X

Pemahaman						
No	Item Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
1	Saya paham dan mengerti kriteria investasi mana saja yang termasuk investasi syariah di pasar modal.					
2	Saya tahu beberapa lembaga yang terkait dengan pasar modal syariah.					
3	Saya tahu bagaimana mekanisme untuk pembukaan rekening sekuritas.					
4	Saya tahu produk-produk yang ada pada pasar modal syariah.					
5	Saya memiliki tujuan tertentu dari pembukaan rekening sekuritas pada pasar modal syariah.					
6	Saya mengerti terkait pemberian return dan dividen di pasar modal syariah.					
7	Investasi pada pasar modal syariah memiliki tingkat risiko tertentu.					

Manfaat						
No	Item Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
1	Investasi pada pasar modal syariah merupakan instrumen penting dalam meningkatkan kesejahteraan					

	ekonomi.					
2	Menurut saya investasi pada pasar modal syariah merupakan kegiatan sosial yang mempunyai peranan penting dalam mengurangi tingkat pengangguran dalam masyarakat.					
3	Investasi pada pasar modal syariah tidak hanya mendapatkan kebaikan didunia tetapi juga menjadi amal di akhirat kelak.					
4	Investasi pada pasar modal syariah akan memperoleh manfaat dimasa yang akan datang.					
5	Berinvestasi pada pasar modal syariah dapat mengungguli inflasi.					

<b>Edukasi</b>						
<b>No</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RG</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Saya sudah pernah mengikuti sekolah pasar modal syariah.					
2	Edukasi pasar modal syariah, dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya berinvestasi untuk masa yang akan datang.					
3	Program edukasi pasar modal syariah dapat menambah informasi dan pengetahuan seputar investasi.					

4	Mata kuliah pasar modal dapat menambah pemahaman tentang investasi.					
5	Dengan bermodalkan Rp100.000., saya sudah bisa berinvestasi pada pasar modal syariah.					
6	Menurut saya Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), menumbuhkan minat investasi mahasiswa.					



## Lampiran 2: Jawaban Responden

No Responde n	PEMAHAMAN INVESTASI SYARIAH							MANFAAT INVESTASI SYARIAH					EDUKASI PASAR MODAL SYARIAH						MINAT INVESTASI				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X2.1	X2.2	X2.3	X5.4	X5.5	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Y1.2	Y2.2	Y3.3	Y4.4	Y5.5
1	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	3	2	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5
5	4	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
6	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4
7	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
9	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	3
10	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3
12	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5
13	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4
14	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4

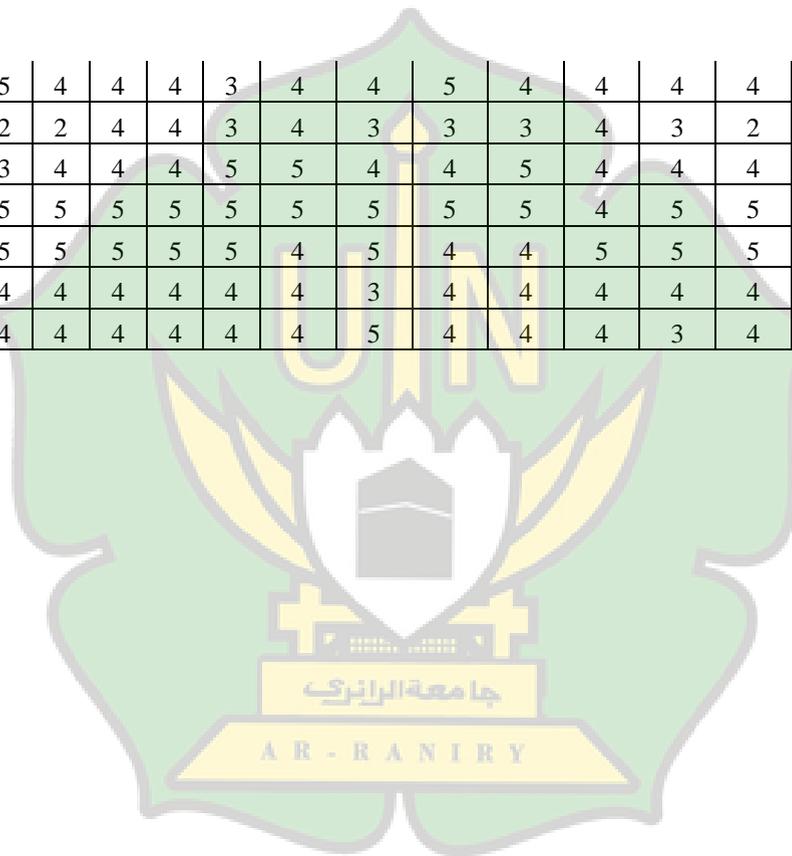
15	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	
16	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
17	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	
18	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4
19	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3
20	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4
21	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5
22	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4
23	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4
24	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5
25	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	5	4	4	4	3	4
27	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3
28	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
29	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
30	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4
31	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3
32	4	4	4	4	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4
33	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4

34	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	
35	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	
36	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4		
37	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	
38	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4	4	3	
39	2	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	
40	3	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	
41	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	
42	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	
43	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	3	
44	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	
45	4	3	3	5	5	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4
48	3	4	2	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	
49	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	
50	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	
51	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	
52	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	

53	5	3	4	3	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5
54	4	4	4	5	5	3	4	3	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4
55	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3
56	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
57	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
58	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4
59	4	3	5	4	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
60	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	3
61	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4
62	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5
63	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5
64	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4
65	3	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3
66	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5
67	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
68	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4
69	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
70	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4
71	2	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	3	3	3	3	4	3	4	5	4	5	4	4

72	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	5	4	3
73	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4
74	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	5
75	4	3	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4
76	5	5	3	3	3	3	2	4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5
77	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
79	4	2	2	1	3	2	2	3	2	1	3	3	4	5	5	4	5	5	5	3	5	3	3
80	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4
81	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
82	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3
83	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	5	4	3
84	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	
85	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4
88	3	5	4	5	3	5	3	5	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	5	5	4
89	5	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	4	3	3	3	5	5	5	5	5
90	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5

91	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
92	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	5	4
93	4	4	5	3	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
95	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
96	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3
97	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4



## Lampiran 3: Hasil Output Lanjutan

### UJI VALIDITAS

#### Variabel Minat

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.395**	.379**	.408**	.316**	.672**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.002	.000
	N	97	97	97	97	97	97
Y.2	Pearson Correlation	.395**	1	.443**	.583**	.320**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000
	N	97	97	97	97	97	97
Y.3	Pearson Correlation	.379**	.443**	1	.470**	.289**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.004	.000
	N	97	97	97	97	97	97
Y.4	Pearson Correlation	.408**	.583**	.470**	1	.465**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97
Y.5	Pearson Correlation	.316**	.320**	.289**	.465**	1	.662**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.004	.000		.000
	N	97	97	97	97	97	97
Y	Pearson Correlation	.672**	.760**	.699**	.828**	.662**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Variabel Pemahaman

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.255*	.239*	-.020	.145	.146	.296**	.489**
	Sig. (2-tailed)		.012	.019	.846	.156	.153	.003	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.2	Pearson Correlation	.255*	1	.353**	.207*	.085	.152	.204*	.552**
	Sig. (2-tailed)	.012		.000	.042	.408	.138	.045	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.3	Pearson Correlation	.239*	.353**	1	.255*	.148	.172	.334**	.604**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000		.012	.148	.092	.001	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.4	Pearson Correlation	-.020	.207*	.255*	1	.421**	.118	.387**	.573**
	Sig. (2-tailed)	.846	.042	.012		.000	.248	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.5	Pearson Correlation	.145	.085	.148	.421**	1	.435**	.401**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.156	.408	.148	.000		.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.6	Pearson Correlation	.146	.152	.172	.118	.435**	1	.301**	.572**
	Sig. (2-tailed)	.153	.138	.092	.248	.000		.003	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X1.7	Pearson Correlation	.296**	.204*	.334**	.387**	.401**	.301**	1	.711**
	Sig. (2-tailed)	.003	.045	.001	.000	.000	.003		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97
X1	Pearson Correlation	.489**	.552**	.604**	.573**	.629**	.572**	.711**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Variabel Manfaat

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.326**	.146	.400**	.327**	.651**
	Sig. (2-tailed)		.001	.154	.000	.001	.000
	N	97	97	97	97	97	97
X2.2	Pearson Correlation	.326**	1	.389**	.401**	.215*	.691**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.034	.000
	N	97	97	97	97	97	97
X2.3	Pearson Correlation	.146	.389**	1	.371**	.298**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.154	.000		.000	.003	.000
	N	97	97	97	97	97	97
X2.4	Pearson Correlation	.400**	.401**	.371**	1	.426**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97
X2.5	Pearson Correlation	.327**	.215*	.298**	.426**	1	.651**
	Sig. (2-tailed)	.001	.034	.003	.000		.000
	N	97	97	97	97	97	97
X2	Pearson Correlation	.651**	.691**	.653**	.758**	.651**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Variabel Edukasi

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.299**	.303**	.288**	.235*	.292**	.620**
	Sig. (2-tailed)		.003	.003	.004	.021	.004	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X3.2	Pearson Correlation	.299**	1	.445**	.284**	.320**	.235*	.696**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000	.005	.001	.021	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X3.3	Pearson Correlation	.303**	.445**	1	.361**	.203*	.335**	.684**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000		.000	.047	.001	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X3.4	Pearson Correlation	.288**	.284**	.361**	1	.280**	.329**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.004	.005	.000		.005	.001	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X3.5	Pearson Correlation	.235*	.320**	.203*	.280**	1	.416**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.021	.001	.047	.005		.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X3.6	Pearson Correlation	.292**	.235*	.335**	.329**	.416**	1	.492**
	Sig. (2-tailed)	.004	.021	.001	.001	.000		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X3	Pearson Correlation	.620**	.696**	.684**	.661**	.655**	.492**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## UJI RELIABILITAS

### Minat

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	5

### Pemahaman

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.688	7

### Manfaat

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	5

### Edukasi

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	6

## ANALISIS REGRESI

### Uji F

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.303	3	3.101	22.558	.000 <sup>a</sup>
	Residual	12.784	93	.137		
	Total	22.087	96			

a. Predictors: (Constant), Edukasi, Manfaat, Pemahaman

b. Dependent Variable: Minat Investasi Syariah

### Uji T

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.139	.485		.286	.776
	Pemahaman	.306	.121	.254	2.526	.013
	Manfaat	.290	.108	.259	2.674	.009
	Edukasi	.407	.111	.317	3.670	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi Syariah

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.649 <sup>a</sup>	.421	.403	.37077

a. Predictors: (Constant), Edukasi, Manfaat, Pemahaman

b. Dependent Variable: Minat Investasi Syariah

## ANALISIS KLASIK

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.36492720
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.037
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.577
Asymp. Sig. (2-tailed)		.893

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Uji Multikolinieritas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pemahaman	.616	1.624
	Manfaat	.666	1.502
	Edukasi	.833	1.201

a. Dependent Variable: Minat Investasi Syariah

### Uji Heterokedastisitas

